

ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN PADA OPZ DOMPET DHUAFA SEBELUM, SELAMA, DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19

*Analysis Of Finacial Statement Ratios at OPZ Dompot Dhuafa Before,
During, and After a COVID-19 Pandemic*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Disetujui untuk diajukan
dalam sidang munaqasah

M Adi Wicaksono, SE MEI

Oleh:
Uliyatuh Sa'adah
19423124

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2026**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Uliyatuh Saadah

NIM : 19423153

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Rasio Laporan Keuangan Pada OPZ Dompot Dhuafa
Sebelum, Selama, dan Sesudah Covid - 19

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya akan bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia. Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 09 April 2026

 Uliyatuh Saadah

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor 1488/Dek/60/DAATI/FIAI/X/2024 tanggal 28 Oktober 2024 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Uliyatuh Saadah
NIM : 19423124
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Rasio Laporan Keuangan Pada OPZ Dompot Dhuafa Sebelum, Selama, dan Sesudah Covid – 19.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami menetapkan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Waassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 10 April 2026



Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Uliyatuh Saadah

NIM 19423124

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Rasio Laporan Keuangan Pada OPZ Dompot Dhuafa
Sebelum, Selama, dan Sesudah Covid -19.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 April 2026



Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. rai@uili.ac.id
W. rai.uili.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 28 April 2026
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Laporan Keuangan pada OPZ Dompot Dhuafa sebelum, selama, dan sesudah Pandemi Covid-19
Nama : ULIYATUH SA'ADAH
Nomor Mahasiswa : 19423124

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

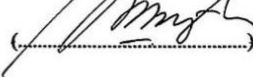
TIM PENGUJI

Ketua/Pembimbing
Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I

Penguji 1
Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM

Penguji 2
Junaidi Safitri, SEI, MEI


(.....)

(.....)

(.....)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahim,

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Penelitian. Sholawat serta salam selalu tercurahkan bagi Rasullulah SAW, sebagai utusan Allah yang menjadi suri tauladan bagi umatnya kelak hingga akhir zaman.

Penulisan Tugas Akhir Penelitian ini penulis persembahkan kepada diri sendiri selaku penulis yang telah menguatkan tekad untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Seluruh proses dan tantangan yang telah dilalui menjadi pembelajaran berharga dalam membentuk pribadi yang lebih kuat.

Terima kasih kepada kedua orang tua, Bapak Sundoro dan Ibu Nining yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis. Serta ucapan terima kasih kepada Adik Diva Intan Fadhillah yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

Ucapan terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, khususnya kepada para dosen Program Studi Ekonomi Islam atas ilmu, arahan, dan bimbingan yang diberikan sehingga menjadi bekal untuk melangkah lebih jauh. Terima kasih secara khusus kepada dosen pembimbing penulis, Bapak Muhammad Adi Wicaksono, S.E., M.E.I. yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan, waktu, pengalaman dan pengorbanan lainnya.

Ucapan terima kasih juga diberikan kepada teman-teman seperjuangan. Dukungan, diskusi, canda, serta kebersamaan selama masa perkuliahan menjadi bagian penting yang tidak terlupakan. Kehadiran teman-teman memberikan warna dan makna dalam kehidupan penulis.

HALAMAN MOTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya Dia
mendapat (pahala) dari (Kebajikan) yang dikerjakan dan mendapat (siksa) dari
(kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah 286)

“Allah senantiasa menolong hamba-Nya, selama hamba-Nya suka menolong saudaranya”
(HR. Muslim)

ABSTRAK
ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN PADA
OPZ DOMPET DHUAFA SEBELUM, SELAMA,
DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19

Mengukur kinerja keuangan sangat penting bagi lembaga untuk mengetahui tingkat aktivitas lembaga. Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Dompot Dhuafa pada periode sebelum, selama, dan sesudah pandemi COVID-19. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data laporan keuangan tahun 2019, 2021, dan 2024, dianalisis menggunakan rasio keuangan PUSKAS BAZNAS yang meliputi rasio aktivitas, operasional, likuiditas, dan pertumbuhan. Hasil analisis menunjukkan bahwa, Rasio aktivitas mengalami peningkatan, terutama pada penyaluran dana zakat yang semakin optimal dari tahun ke tahun, meskipun penyaluran dana infak dan sedekah masih belum sepenuhnya maksimal. Rasio operasional Secara umum, Dompot Dhuafa sangat efisien saat pandemi, namun belum konsisten sebelum dan sesudahnya. Kenaikan rasio hak amil juga perlu dikendalikan agar tidak mengurangi optimalisasi penyaluran dana kepada mustahik. Rasio likuiditas mengalami peningkatan pada masa pandemi COVID-19, yang mencerminkan sikap kehati-hatian lembaga dalam menjaga ketersediaan dana untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi. Namun, pada periode setelah pandemi, rasio likuiditas mengalami penurunan seiring dengan meningkatnya penyaluran dana untuk program-program sosial. Sementara itu, rasio pertumbuhan menunjukkan pola fluktuatif, dengan kecenderungan menurun sebelum pandemi, meningkat selama pandemi akibat tingginya kepedulian masyarakat dalam berdonasi, dan kembali menurun setelah pandemi karena adanya perubahan prioritas ekonomi masyarakat.

Kata kunci : Kinerja keuangan, rasio keuangan, OPZ, Dompot Dhuafa, pandemi COVID-19

ABSTRACT

FINANCIAL RATIO ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS AT OPZ DOMPET DHUAFA BEFORE, DURING, AND AFTER THE COVID-19 PANDEMIC

Measuring financial performance is essential for an institution to assess its level of activity. This study aims to analyze the financial performance of the Zakat Management Organization (OPZ) Dompot Dhuafa in the periods before, during, and after the COVID-19 pandemic. The method used is descriptive quantitative, based on financial statement data from 2019, 2021, and 2024, analyzed using PUSKAS BAZNAS financial ratios, including activity, operational, liquidity, and growth ratios. The results show that the activity ratio has improved, particularly in zakat fund distribution, which has become more optimal over time, although the distribution of infaq and sadaqah funds has not yet been fully maximized. In terms of operational ratios, Dompot Dhuafa was highly efficient during the pandemic but has not been consistent before and after it. The increase in the amil rights ratio also needs to be controlled to avoid reducing the optimal distribution of funds to beneficiaries (mustahik). The liquidity ratio increased during the COVID-19 pandemic, reflecting the institution's prudence in maintaining fund availability amid economic uncertainty. However, in the post-pandemic period, liquidity declined in line with increased fund disbursement for social programs. Meanwhile, the growth ratio shows a fluctuating pattern, tending to decline before the pandemic, increase during the pandemic due to heightened public willingness to donate, and decline again afterward due to changes in people's economic priorities

Keywords: *financial performance, financial ratios, OPZ, Dompot Dhuafa, COVID-19 pandemic*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987 Nomor:
0543b//U/1987

A. TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pendahuluan

Penelitian Transliterasi Arab – Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama. Badan Litbang Agama, yang melaksanakan dimulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab – Latin memang dikehendaki oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena Ketidadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha kearah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan, M.A, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunai, 4) Prof.Dr.H.B. Jassin, 5) Drs.Sudarno, M.Ed.

Dalam pidato pengarahannya Tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena :

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab – Latin yang baku telah lama didambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih huruf an, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam di Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya pedoman Transliterasi Arab – Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara Nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf

Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf latin dicarian padanan dengan cara memberi tambahan tanpa diakritik, dengan dasar “satu fenom satu lambang”.
3. Pedoman Trnasliterasi ini diperuntukan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab – Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab – Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (Tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta’marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (didepan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan Kata
9. Huruf Kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin.

Tabel 0. 1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha

ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Karsah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- سَيْلَ suila
- فَعَلَ fa'ala
- كَيْفَ kaifa

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

- | | | | |
|---------|------|-----------|--------|
| - قَالَ | qāla | - قِيلَ | qīla |
| - رَمَى | ramā | - يَقُولُ | yaqūlu |

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
- Ta' marbutah mati Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
- Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- | | |
|------------------------------|----------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ | - raudah al-atfāl |
| | - raudatul atfāl |
| الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ | - al-madīnah al-munawwarah |
| | - al-madīnatul munawwarah |
| طَلْحَة | - talhah |

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā	الْحَجَّ	- al-hajj
نَزَّلَ	- nazzala	نُعِمْ	- nu''ima
الْبِرِّ	- al-birr		

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

d. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

e. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu	الْقَلَمُ	- al-qalamu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu	الْبَدِيعُ	- al-badi'u
الشَّمْسُ	- as-syamsu	الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuẓūna	إِن	- inna
النَّوْءُ	- an-nau'	أُمِرْتُ	- umirtu
شَيْئٌ	- syai'un	أَكَل	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ جَعُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā’a ilaihi sabīla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku di EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallażi bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramadān al-lażi unzila fih alQur'ānu Syahru Ramadān al-lażi unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil-'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Nasrun minallāhi wa fathun qarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amru jamī'an Lillāhil-amru jamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāha bikulli syai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir berupa Skripsi dengan judul Analisis Rasio Laporan Keuangan pada OPZ Dompot Dhuafa Sebelum, Selama, dan Sesudah Pandemi Covid-19. Sholawat serta Salam tak lupa kita curahkan kepada Kanjeng Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi tugas akhir guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesi. Diharapkan dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi OPZ Dompot Dhuafa dalam mengambil keputusan keuangan. Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis sangat menyadari bahwa akan mengalami kesulitan tanpa dukungan dan bantuan dari pihak-pihak terkait. Oleh karena itu sudah sewajarnya penulis mengucapkan terimakasih dengan segala hormat dan berdoa semoga rahmat senantiasa Allah SWT berikan kepada:

1. Yang terhormat, Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indoensia periode 2022-2026.
2. Yang terhormat, Dr. Asmuni, MA. selaku Dekan FIAI UIL.
3. Yang terhormat, Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Yang terhormat, Bapak Anom Garbo, S.E.I., M.E. selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam.
5. Yang terhormat, Bapak Muhammad Adi Wicaksono, S.E., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang selalu mendukung dan memotivasi penulis. Tidak lupa dengan kesabaran, keikhlasan beliau dalam

membimbing penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

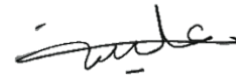
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah memberikan dan mengajarkan ilmunya di dunia perkuliahan dan senantiasa membantu dan mempermudah dalam segala hal di dunia perkuliahan dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Dan semua pihak yang telah berkontribusi baik dalam dukungan dan bantuan yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun harap penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak terkait.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 April 2026

Hormat Saya



(Uliyatuh Sa'adah)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTARTABEL.....	xxiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Akademik.....	6
2. Manfaat Teoritis.....	7
3. Manfaat Praktis	7
4. Sistematika penulisan.....	8
BAB II	9
TELAAH PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Pustaka.....	9
B. Kerangka Teori	14
1. Laporan Keuangan	14
2. Teknik analisis kinerja menggunakan rasio keuangan lembaga OPZ	15
3. Analisis Laporan keuangan.....	16

4.	Metode dan teknik analisis laporan keuangan.....	16
5.	Pandemi Covid-19	18
BAB III.....		19
METODE PENELITIAN		19
A.	Desain Penelitian	19
B.	Lokasi Penelitian	19
C.	Periode penelitian	19
D.	Objek Penelitian	19
E.	Sumber Data.....	20
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	20
G.	Definisi Operasional Variabel.....	20
H.	Teknik Analisis Data	21
BAB IV.....		29
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		29
A.	Gambaran Umum Penelitian	29
1.	Sejarah Singkat Dompot Dhuafa.....	29
2.	Visi dan Misi.....	30
3.	Kegiatan Utama Dompot Dhuafa.....	30
4.	Peran Dompot Dhuafa dalam Pengelolaan ZIS.....	32
5.	Sumber dan Jenis Data.....	32
B.	Analisis Hasil Penelitian	34
1.	Analisis Rasio Aktivitas.....	34
2.	Rasio Operasional.....	35
3.	Analisis Rasio Likuiditas	37
4.	Analisis Rasio Pertumbuhan	38
C.	Pembahasan Penelitian.....	40
BAB V		51
PENUTUP		51
A.	Kesimpulan	51
B.	Saran	52
C.	Keterbatasan Penelitian.....	53
DAFTAR PUSTAKA		55

LAMPIRAN	57
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Perhitungan Rasio ACR.....	24
Tabel 2. Kriteria Perhitungan Turn Over Rasio	25
Tabel 3. Kriteria Perhitungan Rasio Biaya Operasional	26
Tabel 4. Kriteria Perhitungan Rasio Hak Akmil	27
Tabel 5. Kriteria Perhitungan Rasio Likuiditas.....	28
Tabel 5. Kriteria Perhitungan Rasio <i>Growth Of Allocation Zakat</i>	29
Tabel 5. Perhitungan Rasio Aktivitas.....	35
Tabel 6. Perhitungan Rasio Operasional.....	36
Tabel 7. Perhitungan Rasio Likuiditas	37
Tabel 8. Perhitungan Rasio Pertumbuhan.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur dan Rasio Penelitian.....	23
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada akhir Desember 2019, pertama kalinya kasus pneumonia dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Penyebab penularan virus ini masih belum diketahui pasti, akan tetapi kasus pertama munculnya virus dikaitkan dengan pasar ikan yang ada di Wuhan. Wabah Coronavirus Disease 2019 atau yang sering disebut atau dikenal COVID-19 telah menyebar diseluruh dunia dan berdampak pada kesehatan serta perekonomian. Dengan adanya COVID-19 telah menjadikan perekonomian semakin menurun, penurunan ekonomi bukan hanya dirasakan oleh negara-negara berkembang saja seperti Indonesia tetapi dirasakan oleh negara maju seperti Cina dan Italia juga merasakan perubahan perekonomian. Adanya COVID-19 telah berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang akhirnya melambat dan melambatnya perekonomian dirasakan masyarakat secara umum. Melambatnya perekonomian karena pemerintah domestik mengalami penurunan aktivitas lapangan usaha diberbagai bidang usaha, sehingga berdampak pada penurunan pendapatan akibat melemahnya konsumsi masyarakat.

Keputusan Presiden Republik Indonesia (Keppres) Nomor 24 tahun 2021 tentang penetapan status faktual pandemi Corona Virus Disease 2019 di Indonesia. Pandemi COVID-19 berdampak tidak hanya pada industri besar tetapi masyarakat banyak yang kehilangan pekerjaan akibat PHK yang dilakukan oleh perusahaan secara besar-besaran akibatnya masyarakat banyak yang kehilangan pekerjaan. Sehingga jumlah pengangguran yang semakin meningkat. Selain itu usaha mikro kecil dan usaha non formal ikut merasakan dampaknya dan hal tersebut berpotensi meningkatnya jumlah kemiskinan. Diperkirakan jumlah pengangguran akan meningkat 4-5 juta pada tahun 2020 atau mengalami peningkatan sebesar 7,7 sampai 9,1 persen pada tahun 2021. Jika hal tersebut terjadi terus menerus maka pada tahun 2021 jumlah pengangguran diperkirakan mencapai 10,7 sampai 12,7 juta

pengangguran. Jumlah tersebut sebanyak 30 pengangguran disebabkan karena adanya PHK. Data yang tertera diatas merupakan data dari Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional (PPN).

Indonesia menjadi negara muslim terbesar di dunia dan menjadi potensi besar dalam menghimpun dana zakat, infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF), dalam pengentasan kemiskinan dan kesenjangan sosial. Zakat memiliki peran yang penting dalam pemberdayaan ekonomi umat. Islam merupakan agama yang universal dimana segala aspek dalam kehidupan sudah diatur didalam islam, termasuk aspek ekonomi. Aspek dalam islam mengutamakan kesejahteraan dan kebahagiaan bersama dan tidak memandang status sosial antara miskin dan kaya. Dalam islam ada instrumen ekonomi yang memiliki tujuan untuk membrantas kemiskinan yaitu, sering dikenal dengan zakat. Zakat adalah salah satu dari rukun islam dan menjadi pondasi keseimbangan dalam kehidupan. Zakat dapat mewujudkan kesejahteraan, keadilan ekonomi, dan kemakmuran dalam bersyariat agar setiap muslim selalu peduli dan bisa memperhatikan sekeliling nya. Zakat dapat menjadi tiang penyangga infrastruktur sosial yang dapat menciptakan masyarakat yang sejahtera dan harmonis.

Dalam Al-Qur'an perintah untuk berzakat ditemukan sebanyak 32 kali. Dengan adanya perintah untuk berzakat hal ini sama dengan kewajiban mendirikan sholat. Zakat memiliki nilai positif untuk meringankan perekonomian, zakat merupakan sistem ekonomi islam yang mengandung banyak hikmah yang dapat dirasakan dampaknya pada kehidupan, dalam Undang-undang Nomor 38 tahun 1999 zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh seorang muslim (Muzzaki) sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (Mustahik). Zakat harus digunakan dan dimanfaatkan dengan baik maka hal ini perlu adanya lembaga pengelola zakat agar dapat menyalurkan dana zakat agar dapat dirasakan bagi yang berhak menerimanya.

Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya transparansi yang ada pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang tercermin pada kinerja dan kesehatan

laporan keuangan. Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), merupakan organisasi yang mana tujuannya bukan lah mengejar keuntungan. Walaupun demikian organisasi nirlaba harus memiliki manajemen keuangan yang baik. Dengan adanya laporan keuangan bertujuan untuk menilai kinerja organisasi, hal tersebut sesuai dengan peraturan IAI dalam PSAK 45 yang mengatur bahwasanya organisasi nirlaba dapat membuat laporan keuangan dengan baik. Maka organisasi nirlaba dituntut untuk menyajikan laporan keuangan dengan jelas dan tidak ditutup-tutupi dan dapat dipertanggung jawabkan, seperti yang telah diatur dalam peraturan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan (Puskas Baznas 2019).

Di Indonesia saat ini telah banyak berdiri organisasi filantropi, perusahaan filantropi sendiri ialah organisasi nirlaba yang kegiatannya untuk saling mendukung dan memberikan manfaat dan sumber daya yang dilakukan dengan ikhlas dan dilakukan secara terstruktur yang didasari dengan rasa peduli terhadap sesama untuk meringankan dan memberikan solusi atas permasalahan dalam bersosial. Di Indonesia banyak sekali organisasi filantropi seperti Yayasan keluarga, Yayasan yang berbasis komunitas dan Yayasan berbasis keagamaan, menurut World Giving Index (WGI) 2021 pada 15 Juni 2021 Indonesia kembali menjadi negara paling dermawan di dunia. Salah satu Yayasan filantropi yang sedang berkembang pesat saat ini adalah Dompet Dhuafa Republika terbukti dengan diperolehnya penghargaan “Indonesia Best Companies in Creating Leaders From Within” pada tahun 2023.

Dompet Dhuafa berdiri pada tanggal 4 September 1994 yang didirikan oleh empat orang wartawan yaitu, Haidar Bagir, S. Sinansari Ecip, Parni Hadi dan Eri Sudewo. Dompet Dhuafa Republika merupakan institusi pengelola zakat yang didirikan oleh masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan RI Nomor 38 Tahun 1999, dan memiliki tugas untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana ZISWAF dengan program-program kemanusiaan, dan pendidikan. Dompet Dhuafa Republika di kukuhkan

sebagai Lembaga Amil Zakat tingkat Nasional berdasarkan surat keputusan Menteri agama Republik Indonesia pada tanggal 08 oktober 2001.

Dompot Dhuafa Memiliki cabang baik didalam negeri maupun di luar negeri dengan jumlah 23 cabang. Adapun kantor cabang yang ada di dalam negeri diantaranya, di Sumsel, Jawa Barat, Riau, Jatim, Yogyakarta, dan masih banyak lagi, adapun kantor cabang yang ada di luar negeri yaitu, Hongkong, Amerika, Jepang, Korea Selatan, dan Australia.

Dompot Dhuafa merupakan lembaga non profit yang memiliki tugas dalam mengelola dana ZISWAF. Dompot Dhuafa menghimpun dana ZISWAF untuk disalurkan ke berbagai program seperti bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, sosial dan dakwah kemanusiaan. Demi kelancaran program-program yang telah direncanakan perlu adanya manajemen dan pengelola keuangan untuk mengatur dan melaporkan program-program agar tersusun dan rapih. Menurut Darmawan, Desiana (2021) bahwa BAZNAS telah berkontribusi dalam pemerataan ekonomi masyarakat pada saat pandemi dengan konsep 8 asnaf.

Laporan keuangan merupakan catatan suatu informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode yang menggambarkan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan dalam pengoptimalisasikan sumber daya yang ada pada perusahaan. Laporan keuangan menjadi hal yang sangat penting, sebab laporan keuangan menjadi bagian komunikasi dalam mempertanggung jawabkan atas perusahaan serta menjadi wadah informasi kinerja keuangan selama periode yang dihitung. Laporan keuangan menjadi media informasi suatu perusahaan yang berkaitan dengan kinerja keuangan, posisi keuangan, dan perubahan keuangan suatu perusahaan yang digunakan dalam pengambilan keputusan terkait ekonomi.

Terdapat 5 Standar Akutansi keuangan yaitu, catatan atas laporan keuangan, laporan posisi keuangan, laporan perubahan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Lembaga profit dan non profit memiliki perbedaan yang signifikan yang terletak pada laporan aset kelolaan dan laporan perubahan saldo dana. Orgaisasi nirlaba tidak memperhitungkan

keuntungan seperti perusahaan bisnis, maka tidak ada laporan laba rugi pada organisasi nirlaba melainkan menampilkan laporan saldo dana, dan lembaga zakat seperti Dompot Dhuafa yang termasuk lembaga nirlaba.

Standar akuntansi keuangan PSAK No 109, dalam penyusunan laporan keuangan Zakat, Infak, dan Sedeklah (ZIS) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (2011) sebagai petunjuk pelaporan, pencatatan, dan pengukuran transaksi yang dilakukan oleh lembaga zakat, dalam PSAK No 109 tentang akuntansi zakat, infak, dan sedekah terdiri dari, Laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam aspek keuangan, laporan keuangan dapat menjadi alat ukur yang dapat digunakan dengan menilai kinerja keuangan melalui laporan.

Kinerja keuangan pada setiap lembaga menggunakan teknis analisis yang disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis alat ukur yang relevan untuk diterapkan. Dalam menentukan kinerja keuangan Organisasi nirlaba, penulis menggunakan rasio keuangan yang diterbitkan oleh PUSKAS BAZNAS yang diterbitkan tahun 2021. Dengan diterbitkannya PUSKAS BAZNAS (2021) diharapkan Organisasi Pengelola Zakat dapat menyusun rasio keuangannya yang mengacu pada rasio keuangan lembaga non-profit dengan menyeimbangkan karakteristik aktivitas operasional institusi zakat dan kaidah syariah.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, penulis menjadikan latar belakang sebagai landasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena penulis mengajukan sebuah judul penelitian “Analisis Rasio Laporan Keuangan Pada OPZ Dompot Dhuafa sebelum, selama dan sesudah Pandemi Covid-19”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja rasio aktivitas sebelum, selama dan sesudah pandemi Covid-19?
2. Bagaimana kinerja rasio operasional sebelum, selama dan sesudah pandemi Covid-19?
3. Bagaimana kinerja rasio likuiditas sebelum, selama dan sesudah pandemi Covid-19?
4. Bagaimana kinerja rasio pertumbuhan sebelum, selama dan sesudah pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan dari adanya penelitian ini :

1. Untuk menganalisis kinerja rasio aktivitas sebelum, selama, dan sesudah pandemi Covid-19.
2. Untuk menganalisis kinerja rasio operasional sebelum, selama, dan sesudah pandemi Covid-19.
3. Untuk menganalisis kinerja rasio likuiditas sebelum, selama, dan sesudah pandemi Covid-19.
4. Untuk menganalisis kinerja rasio pertumbuhan sebelum, selama, dan sesudah pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Ditinjau dari segi praktisnya, penulis mengharapkan dengan adanya penelitian skripsi ini dapat manfaat seperti :

1. Manfaat Akademik

Jika ditinjau dari segi akademik, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat seperti :

- a. Memberikan manfaat kepada peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan untuk meneliti pada tahap yang lebih mendalam tentang permasalahan yang ada.
- b. Memberikan pandangan atau gambaran kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai analisis laporan keuangan pada Lembaga zakat.

2. Manfaat Teoritis

Jika ditinjau dari segi teoritis, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat seperti:

- a. Memberikan wawasan atau pengetahuan lebih luas suatu ilmu pengetahuan dibidang Akuntansi Syariah.
- b. Memberikan manfaat yang dapat dijadikan suatu perbandingan terhadap teori dengan fakta yang terjadi di lapangan.
- c. Memberikan sumbangan berupa data empiris atau data yang bersifat nyata di lapangan dalam rasio keuangan, laporan keuangan, dan kinerja keuangan suatu lembaga.

3. Manfaat Praktis

Jika ditinjau dari segi praktisnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat seperti :

- a. Bagi penulis

Dengnan adanya penelitian ini bisa memberikan ilmu pengetahuan lebih luas bagi penulis khusus nya, baik ilmu pengetahuan yang bersumber dari teori atau yang bersumber dari praktik yang dilakukan ketika dilapangan nanti. Selain itu dibuatnya penelitian ini sebagai salah satu bentuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.

- b. Bagi Lembaga

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa pada masa selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bahan peninjauan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada bagian internal

lemabaga.

c. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini penulis berharap bisa memberikan informasi mengenai kinerja keuangan dari Dompot Dhuafa kepada masyarakat. Sehingga dapat selalu memberikan dukungan terhadap Organisasi pengelola zakat Dompot Dhuafa.

4. Sistematika penulisan

Dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi lima bab untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, dalam setiap bab memiliki sub bab yang sistematis dimana setiap sub memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Pada bab pertama berisi pendahuluan yang merupakan bagian dalam menjelaskan bagian umum dari penelitian ini. Berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika pembahasan dalam penelitian.

Pada bab dua, memuat tinjauan pustaka yang didalamnya membahas tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu pada bagian ini juga berisi tentang penelitian terdahulu yang memberikan informasi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Bab tiga, memuat bagian metode penelitian. Pada bagian ini membahas tentang metode yang digunakan dalam melakukan penelitian, berupa uraian penelitian dalam mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian yang dilakukan. Pada bab ini memuat tentang jenis penelitian yang dilakukan, pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan dalam melakukan penelitian.

Bab empat, memuat hasil analisis data dan pembahasan. Menjelaskan tahapan analisis data yang telah dilakukan. Data yang telah di analisis kemudian dilampirkan.

Bab lima, berisikan kesimpulan, saran dan keterbatasan dari hasil penelitian.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temui. Beberapa dari penelitian terdahulu memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rahadian Cahyadi (2020). Dengan judul penelitiannya “Analisis Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi keuangan (PSAK) Nomor 109 di Kabupaten Goa”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kinerja lembaga zakat dalam menjalankan fungsi dan tugas nya serta melihat kemampuan opz dalam menyalurkan dana ZIS yang telah terhimpun oleh OPZ apakah dapat tersalurkan kepada 8 asnaf. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif yaitu penelitian untuk mengungkap fakta sebab akibat terjadinya masalah, dan bagaimana solusi untuk masalah yang ada. Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Kabupaten Gowa Makasar. Data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang didapat langsung dari sumber yang dibutuhkan atau sumber pertama seperti Badan Amil Zakat Kabupaten Gowa, dan data sekunder yaitu berupa data yang didapat dari lembaga berkenaan dengan sejarah, keorganisasian perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Badan Amil Zakat Kabupaten Gowa mengenai kinerja dalam hal penyaluran, pendaayagunaan dan pendistribusian serta kinerja keuangan belum memenuhi standar persyaratan Standar Auntansi Keuangan. Dikarenakan Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Gowa belum menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 109, akibatnya laporan yang disajikan tidak memberikan inforamsi yang cukup bagi para pengguna laporan keuangan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rian Eka Nur Pertiwi, dan Endang Sri Wahyuni (2021). Dengan judul penelitiannya “ Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat

Pada Baznas Kabupaten Bengkalis”. Tujuan penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan Badan Amil Zakat Kabupaten Bengkalis tahun 2017 sampai 2019, penelitian ini menggunakan rasio efisiensi, rasio pertumbuhan dan rasio dana amil yang diterbitkan oleh BAZNAS. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini data kuantitatif, data yang diperoleh dari laporan keuangan Baznas Bengkalis tahun 2017-2019. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, dengan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini rasio efisiensi, menunjukkan kurang efisien karena dilihat dari rasio sumber daya manusia yang sudah dikatakan efisien dan Rasio ini belum baik karena banyaknya pengeluaran untuk kebutuhan kantor sehingga meningkat biaya operasional. Hasil dari rasio dana amil, menunjukkan baik sebab bagian amil dari zakat infak/sedekah sudah sesuai dengan persentase penerimaan zakat infak/sedekah yaitu sebesar 12,5%. Dan hasil dari rasio pertumbuhan menunjukkan cukup baik, karena pertumbuhan zakat pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 203%, dan mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 74%. Pertumbuhan infak/sedekah BAZNAS Kabupaten Bengkalis dapat dikatakan sangat baik, karena kenaikan dana yang sangat signifikan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Refia Alfina dan Purnama Putra (2021). Dengan judul penelitiannya “Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) Studi Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republik”. Tujuan penelitian ini untuk mengukur dan menganalisis kinerja LAZ apakah sudah sesuai dengan aturan yang ada. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republik (DDR) tahun 2016-2017, dengan menggunakan data Envelopment Analysis (DEA) non parametrik. Ada 2 variabel yang digunakan pada penelitian ini variabel masukan (meliputi biaya operasional, total aset) dan variabel keluaran (meliputi dana

terhimpun, dana yang disalurkan, jumlah mustahik) kinerja LAZ Dompot Dhuafa Republika pada tahun 2016 lebih baik dibanding 2017 sebab tingkat efesiensi DDR tahun 2016 sebesar 100% sedangkan ditahun 2017 sebesar 98,13%.

Keempat, penelitian yang lakukan oleh Siti Aminah Anwar dan Anik Malikah (2021). Dengan judul “Tingkat Kesehatan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk menunjukan keshatan kinerja keuangan OPZ sesuai dengan ketentuan pusat kajian strategis badan amlil zakat (PUSKAS BAZNAS) dengan menganalisis rasio aktivitas, dana amil, efesiensi, likuiditas, dan pertumbuhan. Penelitian ini menggunakan metode explanatory research dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan laporan keungan dari tahun 2015 sampai 2018 dari 5 OPZ sebagai sampel dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukan laporan keungan OPZ tela menerapkan PSAK 45 dan PSAK 109. kesehatan keuangan OPZ dalam penelitian dapat dikatan cukup baik.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Binti Mutafarida, dan Moh. Farih Fahmi (2020). Dengan judul “Upaya Implementasi Fatwa Majelis Ulama Indonesia No 23 tahun 2020 Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Oleh Lembaga Amil Zakat”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran Lembaga Amil Zakat dan pemanfaatan harta zakat, Infak dan sedekah dalam penanggulangan wabah COVID-19. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu yang bersumber dari data dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah Yayasan Yatim Mandiri cabang kediri telah memanfaatkan dana ZIS dengan menyalurkan dana yang telah terkumpul melalui salah satu program yaitu bantuan sembako, bantuan kesehatan, dan program BISA (Bunda Yatim Sejahtera), yaitu program yang diciptakan untuk memberdayakan ibu para yatim dhuafa untuk dapat berkarya dan menghasilkan produk atau usaha untuk meningkatkan perekonomian , dengan tujuan meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat pada masa pandemi COVID-19.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Ulfi Sasabel Chumairoh dan Lina Nugraha Rani (2022). Dengan judul “Perbandingan Tingkat Efisiensi OPZ Sebelum dan Saat Pandemi di Indonesia”. Tujuan penelitian ini untuk membandingkan tingkat efisiensi OPZ sebelum dan saat pandemi COVID-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode Data Envelopment Analysis (DEA) dengan pendekatan produksi. Variabel input yang digunakan meliputi total biaya sosialisasi, total biaya gaji amil dan total biaya operasional. Sedangkan variabel output meliputi jumlah dana terhimpun dan jumlah dana tersalurkan. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahun 2019 dan 2020. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini di ambil dari 9 OPZ yang terdiri BAZNAS, LMI, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat, Panti Yatim dan Zakat, Dewan Da’wah Islamiyah Indonesia, Rumah Yatim Arrahman Indonesia, Darul Qur’an Nusantara dan LAZISNU. Hasil dari penelitian ini rata-rata nilai efisiensi OPZ pada tahun 2019 sebesar 0,74 dan pada tahun 2020 sebesar 0,70. Hal ini menunjukkan adanya penurunan efisiensi pada OPZ. Akan tetapi terdapat 4 OPZ yang mengalami efisiensi secara menerus pada tahun 2019 dan 2020.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Awang Darmawan dan Rina Desiana (2021). Dengan judul “Zakat dan Pemerataan Ekonomi di Masa Pandemi COVID-19”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui upaya yang digunakan oleh Lembaga Amil Zakat untuk menghadapi peningkatan angka kemiskinan yang disebabkan oleh Pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat literatur review, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa data pendukung seperti buku, literatur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran BAZNAS telah berkontribusi dengan baik melalui program-program yang telah diatur dan diterapkan dengan harapan menekan angka kemiskinan di Indonesia yang disebabkan dari pandemi Covid-19.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Faris Shalahuddin Zakiy, Eki Suciati dan Najim Nur Fuziah (2022). Dengan judul “Analysis of Amil Zakat Institutions Financial Performance Prior and During Covid-19”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengukur kinerja dari lembaga amil zakat menggunakan rasio aktivitas, rasio dana amil, rasio efesiensi, rasio likuiditas dan rasio pertumbuhan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, adapun pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan dokumentasi dan wawancara. Dan teknik analisis data menggunakan rasio kinerja keuangan yang telah diterbitkan oleh PUSKAS BAZNAS. Objek pada penelitian ini adalah LAZISMU Jawa Tengah. Terdapat 2 sumber data pada penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari wawancara dengan direktur LAZISMU Jawa Tengah, dan data sekunder didapat dari laporan keuangan LAZISMU Jawa Tengah pada tahun 2019-2020. Hasil dari penelitian ini, Rasio Aktivitas, pada penelitian ini rasio aktivitas menunjukkan tidak adanya perbedaan baik sebelum atau selama Covid-19 dengan tingkat interpretasi efektif. Rasio Efesiensi pada penelitian ini menunjukkan baik atau tidak mengalami perubahan, sebelum maupun selama Covid-19 dan interpretasi baik dan efisien yang menunjukkan Covid-19 tidak mempengaruhi efesiensi LAZISMU. Rasio dana amil, rasio hak amil terhadap zakat menunjukkan tidak adanya perubahan dan interpretasi yang baik, akan tetapi hak amil atas infak dan shodaqoh mengalami kondisi yang buruk dan hal ini tidak adanya perubahan baik sebelum pandemi maupun selama pandemi. Rasio likuiditas, pada quick ratio dan current ratio menunjukkan baik, berbeda dengan cash to zakat ratio dan cash to ZIS menunjukkan tingkat interpretasi yang tidak baik, pada rasio ini tidak menunjukkan perubahan pada interpretasi nya baik sebelum ,upun selama pandemi. Rasio pertumbuhan, pada rasio ini menunjukkan rasio yang cukup baik dan tidak mengalami perubahan baik sebelum maupun selama pandemi Covid-19.

B. Kerangka Teori

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan proses akhir dari pencatatan keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan selama periode yang ditentukan. Laporan keuangan menjadi gambaran atau informasi terkait aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Tingkat keberhasilan dan kesehatan suatu perusahaan dapat ditentukan atau dilihat dari Laporan keuangan.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 109 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntans Indonesia (IAI) 2011 tentang pedoman penilaian, pengakuan, representasi, dan pengungkapan transaksi berkaitan dengan zakat, infak, dan sadaqah bagi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Pedoman ini telah memenuhi sesuai syariat islam yaitu, amanah, keadilan, kepastian hukum, kemanfaatan, akuntabilitas, dan terintegrasi. Laporan keuangan menurut PSAK No 109 terdiri dari 5 komponen yaitu :

a. Neraca (Laporan posisi keuangan)

Menyajikan informasi posisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu.

b. Laporan perubahan dana

Menggambarkan kinerja lembaga dari aspek keuangan dengan menyajikan laporan untuk menginformasikan aktivitas penerimaan dan penyaluran dana ZIS, dana amil, dana sosial, dan dana lainnya.

c. Laporan perubahan aset kelolaan

Menyajikan laporan perubahan aset yang telah dikelola oleh Lembaga Zakat mencakup aset ZIS.

d. Laporan arus kas

Menginformasikan arus kas masuk dan keluar uang dari Lemabga Zakat.

e. Catatan atas laporan keuangan

Membrikan catatan tambahan pada laporan keuangan sebagai tambahan informasi untuk memudahkan dan memberi pemahaman lebih kepada pembaca.

2. Teknik analisis kinerja menggunakan rasio keuangan lembaga OPZ

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan yang terjadi pada periode tertentu. Dilihat dari penghimpunan dana, maupun penyaluran dana berdasarkan indikator. Indikator yang di gunakan pada penelitian ini merujuk pada indeks kesehatan Orgaisasi Pengelola Zakat yang telah diterbitkan oleh PUSKAS BAZNAZ (2021), terdapat 4 rasio yaitu :

a. Rasio Aktivitas

Untuk mengukur seluruh efesiensi aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana ZIS pada suatu perusahaan.

b. Rasio Operasional

Untuk mengukur seberapa besar efesiensi biaya operasional opz atas dana yang telah berhasil dihimpun.

c. Rasio Likuiditas

Digunakan untuk mengukur kemampuan lembaga zakat dalam memenuhi kewajiban penyaluran dana ZIS atas dana yang dihimpun.

d. Rasio Pertumbuhan

Untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan sumber daya keuangan perusahaan dari waktu ke waktu.

3. Analisis Laporan keuangan

Analisis laporan keuangan harus dilakukan dengan cermat dengan menggunakan teknik dan metode analisis yang tepat untuk mendapatkan keputusan yang tepat. Kinerja keuangan suatu perusahaan memiliki manfaat bagi berbagai pihak (stakeholders) seperti investor, konsultan keuangan kreditur, analis, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen.

Analisis laporan keuangan memiliki definisi menurut para ahli sebagai berikut :

- a. Menurut Harjito dan Martono (2011:51), Analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi.
- b. Menurut Harahab (2011:190), Analisis laporan keuangan yaitu menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang memiliki makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non- kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih mendalam, Hal tersebut sangat penting dalam proses menghasilkan atau menetapkan keputusan yang tepat.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi untuk mendapatkan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan lebih dalam untuk menghasilkan keputusan yang tepat.

4. Metode dan teknik analisis laporan keuangan

- a. Menurut Kasmir (2013:69), ada dua macam metode analisis laporan keuangan yang biasa dipakai yaitu :
 - 1) Analisis Vertikal (Statis) yaitu analisis yang dilakukan hanya satu periode laporan keuangan. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak dapat diketahui perkembangan perusahaan dari periode keperiode.

- 2) Analisis Horizontal (Dinamis) yaitu analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini dapat terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu keperiode yang lain.
- b. Menurut Kasmir (2013:70), terdapat 9 jenis teknik analisis laporan keuangan yaitu :
- 1) Analisis perbandingan antara laporan keuangan, yaitu analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode atau antar tahun, untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi pada perusahaan.
 - 2) Analisis trend, yaitu analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu dalam mengetahui keadaan laporan keuangan perusahaan, apakah menunjukkan tendensi tetap, menurun, atau bahkan naik.
 - 3) Analisis presentase perkomponen atau common size, yaitu analisis yang dilakukan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam satu laporan keuangan, baik yang ada dilaporan laba rugi atau laporan neraca. Analisis common size akan memudahkan pembaca dengan memperhatikan perubahan yang terjadi pada neraca dan laporan laba rugi.
 - 4) Analisis sumber dan penggunaan dana, yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan dan penggunaan dana dalam satu periode.
 - 5) Analisis sumber dan penggunaan kas, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber kas perusahaan dan penggunaan uang kas dalam satu periode.
 - 6) Analisis Rasio, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos yang ada dalam satu laporan laba rugi atau neraca baik secara individu atau gabungan dari kedua laporan tersebut.

- 7) Analisis perubahan laba kotor, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari satu periode keperiode selanjutnya.
- 8) Analisis kredit, yaitu analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu kredit dalam suatu usaha, dalam kata lain, analisis kredit ialah kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan kewajibannya untuk membayar kredit.
- 9) Analisis titik impas atau *break even point*, yaitu analisis yang digunakan untuk menentukan jumlah keuntungan pada tingkat penjualan serta menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh perusahaan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

5. Pandemi Covid-19

Pada akhir Desember 2019, pertama kalinya kasus pneumonia dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Penyebab penularan virus ini masih belum diketahui pasti, akan tetapi kasus pertama muncul nya virus dikaitkan dengan pasar ikan yang ada di Wuhan. Wabah Coronavirus Disease 2019 atau yang sering di sebut atau di kenal COVID-19 telah menyebar diseluruh dunia dan berdampak pada kesehatan serta perekonomian. Adanya COVID-19 telah menjadikan perekonomian semakin menurun, penurunan ekonomi bukan hanya dirasakan oleh negara-negara berkembang saja seperti Indonesia tetapi dirasakan oleh negara maju seperti Cina dan Italia juga merasakan perubahan perekonomian. Adanya COVID-19 telah berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang akhirnya melambat dan melambatnya perekonomian dirasakan masyarakat secara umum. Melambatnya perekonomian karena pemerintah domestik mengalami penurunan aktivitas lapangan usaha diberbagai bidang usaha, sehingga berdampak pada penurunan pendapatan akibat melemahnya konsumsi masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan pengambilan gambaran data dengan jelas atau detail mengenai suatu fenomena atau gejala yang terjadi, hal tersebut bisa dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian deskriptif kuantitatif didasari dengan perhitungan data yang di ambil dari data keuangan yang didapat dari Dompét Dhuafa selama empat periode yakni 2019-2021-2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari dokumen yang telah dipublikasi oleh OPZ Dompét Dhuafa.

B. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini pada Dompét Dhuafa sebagai lembaga filantropi islam yang beroperasi secara nasional di Indonesia. Pemilihan Lokasi pada penelitian ini tidak terbatas pada wilayah atau cabang tertentu, melainkan difokuskan pada tingkat pusat atau nasional, mengingat data yang digunakan berupa laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi oleh Lembaga tersebut. Data didapatkan melalui situs resmi dan publikasi yang dapat diakses secara umum, sehingga penelitian ini tidak terikat pada lokasi fisik tertentu, melainkan pada sumber data yang tersedia secara nasional.

C. Periode penelitian

Penelitian dilakukan secara bertahap, yakni dari pengajuan judul dan pembuatan proposal, seminar proposal, kemudian dilanjutkan pencarian data yang akan digunakan dalam penelitian, dan tahap terakhir menyimpulkan hasil penelitian semua rangkaian penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 2 bulan dari bulan agustus sampai september.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah laporan keuangan yang ada pada OPZ Dompét Dhuafa. Laporan keuangan ini yang akan menjadi pengukur rasio kinerja keuangan Dompét Dhuafa.

E. Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder di dapatkan dari laporan keuangan Dompot Dhuafa yang telah dipublikasikan. Sumber data pada penelitian ini yaitu laporan keuangan pada tahun 2019-2021-2024.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data berdasarkan dengan penelitian kuantitatif dan harus relevan dengan laporan keuangan Dompot Dhuafa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang memiliki kaitan dengan suatu hubungan seperti buku, catatan, majalah, transkrip, notulen, rapat, agenda, surat kabar, dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan berupa data laporan keuangan pada tahun 2019-2021-2024 yang diperoleh dari situs resmi Dompot Dhuafa.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penetapan bagi suatu variabel dalam suatu kegiatan sebagai alat pengukur mengkategorisasikan variabel. Tujuannya agar pembaca lebih bisa memahami isi laporan penelitian dan menjadi pertanyaan atau hipotesis. Operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini ialah rasio keuangan OPZ.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan sebagai upaya untuk melihat perkembangan perusahaan dalam mengimplementasikan aturan-aturan keuangan dengan baik dan benar. Laporan keuangan menjadi salah satu dokumen penting pada perusahaan, karena untuk melihat kondisi suatu perusahaan yang meliputi pengumpulan dan penyaluran dana terdapat pada laporan keuangan. Hal ini bisa menjadi alasan untuk mengukur indikator kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang kemudian beberapa rasio akan di hitung. Menurut PSAK 109 laporan keuangan berisi tentang neraca (laporan posisi keuangan), laporan perubahan aset

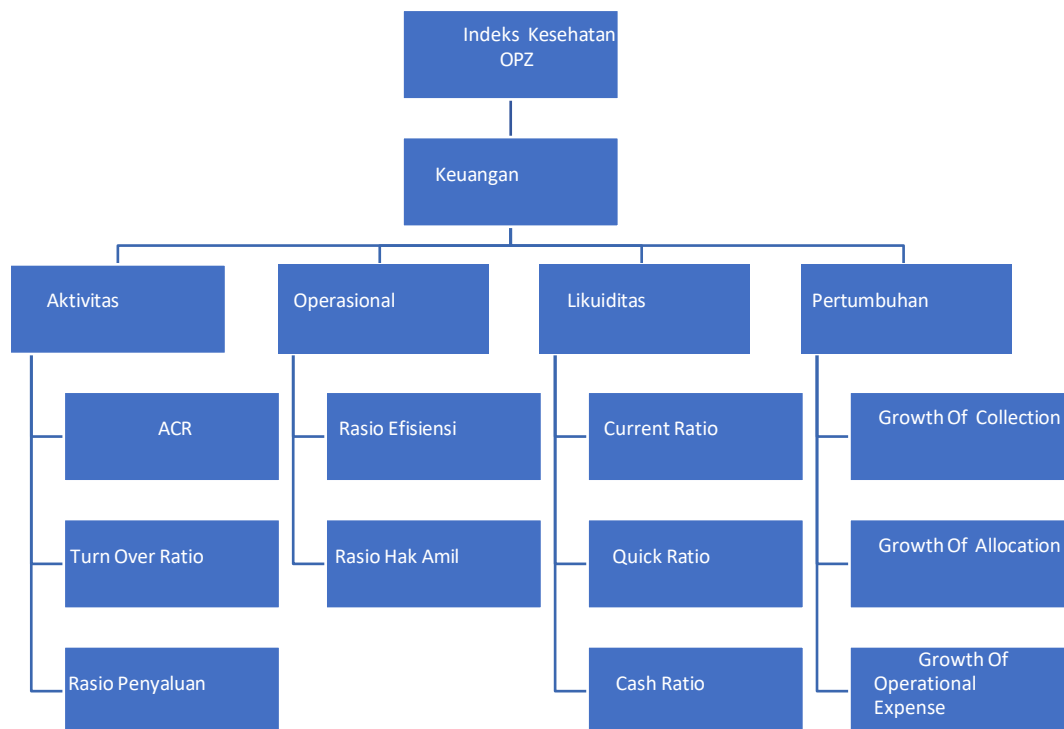
kelolaan, laporan perubahan dana, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Berikut indikator variabel kinerja keuangan yaitu:

- a. Gross Allocation Ratio
- b. Zakah Allocation Ratio Non
- c. Zakah Turn Over Ratio
- d. Infak and Shodaqah Turn Over Ratio
- e. Rasio Biaya Operasional
- f. Rasio Hak Amil
- g. Current Ratio
- h. Growth of Allocation Zakah
- i. Growth of Allocation Infak/Shadaqah

H. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan, mengelola, membandingkan laporan antar tahun dan menginterpretasikan data yang didapat sehingga dapat menggambarkan keadaan dari apa yang diteliti berdasarkan angka-angka. Analisis data dalam penelitian ini dengan cara menghitung rasio keuangan OPZ dari laporan keuangan OPZ. Pada penelitian ini, perhitungan rasio keuangan mengacu pada buku Indeks Kesehatan Organisasi Pengelola Zakat yang diterbitkan oleh PUSKAS BAZNAS tahun 2021. Berikut rasio yang digunakan dalam penelitian ini :



Gambar 1. Alur dan Rasio Penelitian

1. Ratio Aktivitas

Rasio Aktivitas (*activity ratio*) yaitu, rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas lembaga dalam memanfaatkan sumber dana Zakat, Infak, dan shadaqoh yang terhimpun pada lembaga zakat. Rasio aktivitas perlu dilakukan karena tujuan dari pengelolaan zakat, Infaq, dan Shadaqoh adalah meningkatkan pelayanan, penghimpunan, dan penyaluran dana ZIS dengan katalain memkasimalkan pengelolaan dana ZIS.

a. *Allocation to Collection Ratio* (ACR)

Setiap Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) sudah sepatut nya berjalan dengan semestinya sesuai denganketetapan yang ada, oleh sebab itu agar bisa berjalan dengan semestinya dibutuhkan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja OPZ. hal itu dapat diukur dengan menggunakan allocation to collection ratio (ACR).

Dengan menggunakan rasio ACR kita dapat menghitung tingkat kemampuan pada lembaga zakat dalam menyalurkan dana ZIS,

dengan cara membagi pembayaran total dengan pengumpulan total hal ini berdasarkan buku yang telah dikeluarkan oleh Puskas BAZNAS yang berjudul Rasio keuangan OPZ (2019). Dengan Kriteria perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Perhitungan Rasio Allocation

Rasio (%)	Interpretasi
≥ 90	Sangat Efektif
70 - 89	Efektif
50 - 69	Cukup Efektif
20 - 49	Kurang Efektif
< 20	Tidak Efektif

1) Gross Allocation Ratio

Rasio Gross ACR digunakan untuk menghitung saldo penghimpunan dan penyaluran dana ZIS pada satu periode dan saldo dana ZIS ditahun sebelum nya yang belum dapat disalurkan pada periode sebelumnya. Hal ini dilakukan karena pada periode sebelumnya masih terdapat kewajiban yang harus disalurkan. Rasio ini dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Gross Allocation Ratio} = \frac{\text{Penyaluran ZIS}}{(\text{penghimpunan ZIS}) + (\text{Saldo Akhir ZIS}^{t-1})}$$

2) Zakah Allocation Ratio

Zakah Allocation Ratio (Rasio Penyaluran dana Zakat), khusus digunakan untuk mengetahui sejauh mana dana zakat yang telah terhimpun oleh OPZ dapat disalurkan kepada para Mustahik. Rumus yang digunakan :

$$\text{Zakah Allocation Rati} = \frac{\text{total penyaluran zakat}}{\text{total penghimpunan zakat}}$$

b. Turn Over Rasio

Turn Over Ratio yaitu perputaran dana yang menunjukkan jumlah dana yang disalurkan terhadap total rata-rata penerimaan dana. Indikator dari penilaian kinerja OPZ dapat dilihat dari kecepatan OPZ dalam melakukan penyaluran dana. Dengan kata lain semakin cepat proses penyaluran dana maka semakin baik juga kinerja OPZ. Pada turn over ratio terdapat 6 rasio turunan yang dibagi 2 kriteria yakni, Turn over ratio dan average of days outstanding.

Kriteria perhitungan sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Perhitungan Turn Over Rasio

Rasio (kali)	Interpretasi
$\geq 2,0$	Sangat Efektif
1,5 - 2,0	Efektif
1,0 - 1,5	Cukup Efektif
0,5 - 1,0	Kurang Efektif
$< 0,5$	Tidak Efektif

Sumber: (PUSKAS BAZNAS, 2021)

1) Zakah Turn Over Ratio

Digunakan untuk mengukur seberapa aktif OPZ dalam penghimpunan dan penyaluran dana Zakat.

Zakah Turn Over Ratio =

$$\frac{\text{Dana Zakat disalurkan thn } x}{(\text{dana zakat diterima thn } x + \text{saldo awal dana zakat thn } x) / 2}$$

2) Infak Shodaqoh Turn Over Ratio

Rasio perputaran infak dan shadaqa yaitu rasio yang menggambarkan jumlah dana infak dan shadaqa yang disalurkan terhadap total penerima.

Infak and Shodaqoh Turn Over Ratio =

$$\frac{\text{Dana IS disalurkan thn } x}{(\text{dana IS diterima thn } x + \text{saldo awal dana IS thn } x) / 2}$$

2. Rasio Operasional

Rasio operasional atau penilaian operasional digunakan untuk mengukur seberapa efisien nya biaya operasional OPZ terhadap dana yang telah terhimpun. Tata kelola Lemabaga Zakat dapat diketahui dari tingkat efisien kegiatan penghimpunan pada OPZ.

a. Rasio Biaya Operasional

Rasio ini digunakan untuk melihat tingkat efesiensi lembaga OPZ dalam mengatur proporsi pengeluaran dalam melakukan kegiatan operasional. Dapat dilihat dengan menilai rasio biaya operasional.

Kriteria perhitungan rasio sebagai berikut :

Tabel 3. Kriteria Perhitungan Rasio Biaya Operasional

Rasio (%)	Interpretasi
≤ 70	Sangat Efisien
71-80	Efisien
81-90	Cukup Efisien
91-100	Kurang Efisien
>100	Tidak Efisien

Sumber: (PUSKAS BAZNAS, 2021)

Pada rasio biaya operasional dihitung dengan membandingkan total biaya operasional terhadap hak amil.

Rumus yang digunakan :

$$\text{Rasio Biaya Operasional} = \frac{\text{total biaya operasional}}{\text{total hak amil}}$$

b. Rasio Hak Amil

Ada Hak yang dimiliki Amil atas dana yang terhimpun pada lembaga zakat. Besaran dana Hak Amil atas dana tersebut telah diatur pada PERBAZNAS No. 1 Tahun 2006 tentang Pedoman Penyusunan RKAT LAZ Bab IV. Didalam peraturan tersebut menjelaskan bahwa hak amil dari dana terhimpun adalah maksimal 12,5% dari dana zakat,

20% dari dana infak/sedekah. Proporsi hak amil atas CSR menurut PERBAZNAS NO. 1 Tahun 2006 mengatakan bahwa hak yang dimiliki amil atas dana CSR besarnya dana tidak diatur secara spesifik. Akan tetapi ada perbedaan dengan buku Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat (2019) bahwa hak amil atas dana CSR sejumlah 15% dari dana CSR yang telah terhimpun. Buku tersebut juga menyatakan jika OPZ memperoleh APBN, maka bagian Amil dari dana zakat lebih dari 12,5%. Kriteria Perhitungan rasio ini sebagai berikut :

Tabel 4. Kriteria Perhitungan Rasio Hak Akmil

Rasio (%)	Interpretasi
≤ 14	Sangat Efisien
15-16	Efisien
17-18	Cukup Efisien
19-20	Kurang Efisien
>20	Tidak Efisien

Sumber: (PUSKAS BAZNAS, 2021)

Rumus :

Rumus :

$$\text{Rasio Hak Amil} = \frac{\text{Bagian amil dari ZIS+CSR}}{(\text{penerimaan dana} - \text{penerimaan bagi hasil atas penempatan dana})} \times 100\%$$

3. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan lembaga zakat dalam menutupi hutang jangka pendek. Penilaian Likuiditas pada OPZ digunakan untuk menilai kemampuan OPZ dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang paling signifikan yaitu memenuhi kewajiban penyaluran dana yang telah terhimpun oleh lembaga zakat.

a. Current Rasio

Current rasio atau rasio lancar digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan OPZ dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo menggunakan total aset lancar yang ada. Kriteria Perhitungan rasio ini sebagai berikut :

Tabel 5. Kriteria Perhitungan Rasio Likuiditas

Rasio (%)	Interpretasi
≥ 90	Sangat Likuid
80 - 89	Likuid
70 - 79	Cukup Likuid
60 - 69	Kurang Likuid
< 60	Tidak Likuid

Sumber: (PUSKAS BAZNAS, 2021)

Rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{(\text{Saldo ZIS} + \text{Total kewajiban jangka pendek}) - \text{Aset kelolaan}}$$

4. Rasio pertumbuhan

Rasio pertumbuhan atau Growth Ratio adalah rasio yang menunjukan pertumbuhan atau perkembangan OPZ dari waktu ke waktu. Selain itu rasio pertumbuhan menunjukan perkembangan dari penghimpunan dana ZIS dari tahun-tahun sebelumnya pada lembaga zakat.

a. Growth Of Allocation

Growth Of Allocation atau rasio pertumbuhan penyaluran, Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penyaluran dana zakat yang telah terhimpun oleh OPZ tahun ini terhadap tahun sebelumnya.

Kriteria Perhitungan rasio ini sebagai berikut :

Tabel 5. Kriteria Perhitungan Rasio *Growth Of Allocation Zakat*

Rasio (%)	Interpretasi
≥ 30	Sangat Baik
20-29	Baik
10-19	Cukup Baik
0-9	Kurang Baik
0	Tidak Baik

1) *Growth Of Allocation Zakat* (Pertumbuhan penyaluran zakat)

Menunjukkan tingkat besarnya pertumbuhan penyaluran dana zakat dari tahun sebelumnya.

Rumus :

$$\text{Growth of Allocation Zakat} = \frac{\text{penyaluran zakat}_t - \text{penyaluran zakat}_{t-1}}{\text{penyaluran zakat}_{t-1}}$$

2) *Growth Of Allocation Infak/Sedekah* (Pertumbuhan penyaluran infak/sedekah)

Menunjukkan tingkat besarnya pertumbuhan penyaluran dana infak/sedekah dari tahun sebelumnya.

Rumus :

Growth of Allocation Infak Sedekah =

$$\frac{\text{penyaluran IS}_t - \text{penyaluran IS}_{t-1}}{\text{penyaluran IS}_{t-1}}$$

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah lembaga amil zakat nasional, yaitu Dompot Dhuafa Republika. Lembaga ini merupakan salah satu organisasi filantropi Islam terkemuka di Indonesia yang bergerak dalam bidang penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak, sedekah, serta dana sosial kemanusiaan lainnya.

1. Sejarah Singkat Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa Republika didirikan pada tahun 1993 oleh para jurnalis harian Republika sebagai bentuk kepedulian terhadap kondisi sosial masyarakat, khususnya kaum dhuafa (golongan kurang mampu). Awalnya, kegiatan yang dilakukan masih bersifat sederhana, yaitu menghimpun dana dari pembaca Republika untuk kemudian disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Seiring berjalannya waktu, Dompot Dhuafa mengalami perkembangan yang sangat pesat. Lembaga ini kemudian bertransformasi menjadi lembaga amil zakat profesional yang memiliki sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Dompot Dhuafa juga telah mendapatkan pengakuan resmi sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) oleh pemerintah Indonesia.

Dalam perkembangannya, Dompot Dhuafa tidak hanya berfokus pada kegiatan karitatif (bantuan langsung), tetapi juga mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dalam berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, dan kemanusiaan. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga ini berorientasi pada pembangunan jangka panjang dalam mengentaskan kemiskinan.

2. Visi dan Misi

Sebagai lembaga filantropi Islam, Dompot Dhuafa Republika memiliki visi untuk menjadi lembaga filantropi Islam global yang berperan dalam pemberdayaan masyarakat serta mewujudkan keadilan sosial.

Adapun misi yang diemban oleh Dompot Dhuafa antara lain:

- a. Menghimpun dana zakat, infak, sedekah, dan dana sosial lainnya secara optimal dari masyarakat.
- b. Menyalurkan dana secara tepat sasaran kepada para mustahik sesuai dengan prinsip syariah.
- c. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat berbasis zakat yang berkelanjutan.
- d. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dhuafa melalui berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.
- e. Mewujudkan tata kelola lembaga yang transparan, profesional, dan akuntabel.

Visi dan misi tersebut menjadi dasar dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa, baik dalam penghimpunan maupun penyaluran dana.

3. Kegiatan Utama Dompot Dhuafa

Secara umum, kegiatan utama Dompot Dhuafa Republika dapat dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan penghimpunan dana dan kegiatan penyaluran dana.

a. Penghimpunan Dana (Fundraising)

Kegiatan penghimpunan dana merupakan aktivitas utama dalam mengumpulkan dana dari masyarakat. Dana yang dihimpun meliputi:

- 1) Zakat
- 2) Infak dan sedekah
- 3) Dana kemanusiaan
- 4) Dana kurban

5) Dana sosial lainnya

Dompot Dhuafa memanfaatkan berbagai metode penghimpunan dana, baik secara langsung maupun digital, seperti melalui platform online, kerja sama dengan institusi, serta kampanye sosial. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan filantropi Islam.

b. Penyaluran Dana (Distribution)

Dana yang telah dihimpun kemudian disalurkan kepada para penerima manfaat (mustahik) melalui berbagai program. Penyaluran dana dilakukan secara terarah dan terprogram dalam beberapa sektor utama, yaitu:

1) Bidang Pendidikan

Melalui program beasiswa, sekolah gratis, dan peningkatan kualitas pendidikan bagi masyarakat kurang mampu.

2) Bidang Kesehatan

Melalui layanan kesehatan gratis, rumah sakit, serta program kesehatan masyarakat.

3) Bidang Ekonomi

Melalui program pemberdayaan ekonomi seperti bantuan modal usaha dan pelatihan kewirausahaan.

4) Bidang Sosial dan Kemanusiaan

Melalui bantuan bencana, bantuan sosial, dan kegiatan kemanusiaan lainnya.

5) Bidang Dakwah dan Budaya

Melalui kegiatan pembinaan keagamaan dan penguatan nilai-nilai sosial berbasis Islam.

Penyaluran dana ini tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga produktif, dengan tujuan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

4. Peran Dompot Dhuafa dalam Pengelolaan ZIS

Sebagai lembaga amil zakat nasional, Dompot Dhuafa Republika memiliki peran strategis dalam pengelolaan dana ZIS di Indonesia. Lembaga ini tidak hanya berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial (social change agent) dalam upaya pengentasan kemiskinan.

Dengan sistem pengelolaan yang profesional dan berbasis prinsip syariah, Dompot Dhuafa diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan dana zakat, sehingga memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat.

5. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan audited yang dipublikasikan oleh Dompot Dhuafa Republika. Laporan keuangan audited dipilih karena memiliki tingkat keandalan yang tinggi, telah melalui proses pemeriksaan oleh auditor independen, serta mencerminkan kondisi keuangan lembaga secara akurat.

Periode data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tahun 2019, 2021, dan 2024. Pemilihan periode tersebut didasarkan pada tujuan penelitian untuk menganalisis kinerja keuangan lembaga dalam tiga kondisi yang berbeda, yaitu:

- a. Tahun 2019 sebagai periode sebelum pandemi Covid-19 (pra-Covid), yang merepresentasikan kondisi normal operasional lembaga.
- b. Tahun 2021 sebagai periode saat pandemi Covid-19, dimana terjadi perubahan signifikan dalam aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat yang berpotensi mempengaruhi penghimpunan dan penyaluran dana ZIS.
- c. Tahun 2024 sebagai periode pasca pandemi Covid-19, yang menggambarkan kondisi pemulihan (recovery) serta adaptasi lembaga terhadap situasi setelah pandemi.

Dengan menggunakan tiga periode tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai dinamika kinerja keuangan lembaga dalam menghadapi krisis dan masa pemulihan.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Penghimpunan Dana

Data ini mencakup seluruh penerimaan dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, serta dana sosial lainnya. Data penghimpunan digunakan untuk mengukur kemampuan lembaga dalam mengumpulkan dana dari masyarakat.

b. Data Penyaluran Dana

Data ini mencakup seluruh pengeluaran dana yang disalurkan kepada mustahik melalui berbagai program, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, dan kemanusiaan. Data ini digunakan untuk menilai efektivitas penyaluran dana.

c. Data Beban Operasional

Data ini meliputi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan kegiatan operasional lembaga, seperti biaya administrasi, biaya SDM, dan biaya sosialisasi. Data ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pengelolaan dana.

d. Data Saldo Dana

Data ini mencakup saldo dana pada awal dan akhir periode, yang digunakan untuk menganalisis tingkat likuiditas serta kemampuan lembaga dalam menjaga kestabilan keuangan.

Berdasarkan data-data tersebut, penelitian ini selanjutnya melakukan analisis menggunakan berbagai rasio keuangan, seperti rasio aktivitas, rasio operasional, rasio likuiditas, dan rasio pertumbuhan, guna mengevaluasi kinerja keuangan lembaga secara menyeluruh pada periode sebelum, saat, dan setelah pandemi Covid-19.

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Rasio Aktivitas

Tabel berikut menyajikan hasil perhitungan rasio aktivitas pada Dompot Dhuafa untuk periode sebelum pandemi (2019), saat pandemi (2021), dan setelah pandemi (2024).

Tabel 5. Perhitungan Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas	Tahun			Kesimpulan		
	2019	2021	2024	2019	2021	2024
Gross Allocation Ratio	56	49	55	Cukup Efektif	Kurang Efektif	Cukup Efektif
Zakah Allocation Ratio	94	100	117	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
Zakah Turn Over	1,3	1,1	1,5	Cukup Efektif	Cukup Efektif	Efektif
Infaq/Shadaqah Turn Over	1,6	1,3	1,2	Efektif	Cukup Efektif	Cukup Efektif

Berdasarkan tabel di atas, rasio aktivitas menunjukkan adanya dinamika kinerja penyaluran dana pada Dompot Dhuafa dari periode sebelum pandemi, saat pandemi, hingga setelah pandemi Covid-19. *Gross Allocation Ratio* tercatat sebesar 56 pada tahun 2019, kemudian menurun menjadi 49 pada tahun 2021, dan kembali meningkat menjadi 55 pada tahun 2024. Penurunan pada tahun 2021 menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran dana sempat melemah selama pandemi, yang kemungkinan disebabkan oleh kendala operasional dan distribusi. Namun, pada tahun 2024 rasio kembali meningkat, yang menandakan adanya perbaikan dalam kemampuan lembaga menyalurkan dana, meskipun masih dalam kategori cukup efektif.

Sementara itu, *Zakah Allocation Ratio* menunjukkan kinerja yang sangat baik dan konsisten. Rasio ini meningkat dari 94 pada tahun 2019 menjadi 100 pada tahun 2021, dan terus meningkat menjadi 117 pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh dana zakat yang dihimpun berhasil disalurkan, bahkan pada tahun 2024 jumlah penyaluran melebihi dana yang dihimpun pada periode tersebut. Kondisi ini mengindikasikan bahwa lembaga mampu mengoptimalkan penyaluran zakat, termasuk dengan memanfaatkan saldo dana dari periode

sebelumnya, sehingga tetap berada pada kategori sangat efektif di seluruh periode.

Dari sisi kecepatan penyaluran, *Zakah Turn Over* mengalami fluktuasi namun cenderung meningkat. Rasio ini tercatat sebesar 1,3 pada tahun 2019, menurun menjadi 1,1 pada tahun 2021, dan kemudian meningkat menjadi 1,5 pada tahun 2024. Penurunan pada masa pandemi menunjukkan adanya perlambatan dalam perputaran dana zakat, namun setelah pandemi terjadi percepatan kembali. Peningkatan pada tahun 2024 mencerminkan bahwa pengelolaan dana zakat semakin efisien dalam mempercepat distribusi kepada mustahik, sehingga masuk dalam kategori efektif.

Berbeda dengan zakat, *Infq/Shadaqah Turn Over* justru menunjukkan tren penurunan. Rasio ini sebesar 1,6 pada tahun 2019, kemudian menurun menjadi 1,3 pada tahun 2021, dan kembali turun menjadi 1,2 pada tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan bahwa kecepatan penyaluran dana infak dan sedekah mengalami perlambatan secara bertahap dari sebelum hingga setelah pandemi. Meskipun masih berada pada kategori cukup efektif, tren ini mengindikasikan bahwa pengelolaan dana infak dan sedekah belum seoptimal zakat, sehingga perlu adanya peningkatan strategi distribusi agar tidak terjadi penumpukan dana.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kinerja rasio aktivitas Dompot Dhuafa menunjukkan pemulihan pasca pandemi, terutama pada aspek penyaluran zakat yang semakin optimal. Namun, perhatian lebih perlu diberikan pada pengelolaan dana infak dan sedekah agar efektivitas penyalurannya dapat ditingkatkan.

2. Rasio Operasional

Tabel berikut menyajikan hasil perhitungan rasio operasional Dompot Dhuafa pada periode sebelum pandemi (2019), saat pandemi (2021), dan setelah pandemi (2024).

Tabel 6. Perhitungan Rasio Operasional

Rasio Operasional	Tahun			Kesimpulan		
	2019	2021	2024	2019	2021	2024
Rasio Biaya Operasional	- 8,3	4,1	- 2,6	Tidak Efisien	Sangat Efisien	Tidak Efisien
Rasio Hak Amil	15	26	46	Efisien	Tidak Efisien	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel di atas, rasio operasional menunjukkan adanya perubahan yang cukup signifikan dalam tingkat efisiensi pengelolaan biaya oleh Dompot Dhuafa dari periode sebelum pandemi, saat pandemi, hingga setelah pandemi Covid-19. *Rasio Biaya Operasional* tercatat sebesar -8,3 pada tahun 2019, kemudian meningkat menjadi 4,1 pada tahun 2021, dan kembali menurun menjadi -2,6 pada tahun 2024. Nilai negatif pada tahun 2019 dan 2024 menunjukkan bahwa pengelolaan biaya operasional berada dalam kondisi tidak efisien, sedangkan pada tahun 2021 rasio menunjukkan kondisi sangat efisien. Peningkatan yang signifikan pada tahun 2021 mengindikasikan bahwa lembaga mampu melakukan pengendalian biaya operasional secara optimal selama masa pandemi, kemungkinan melalui efisiensi anggaran dan penyesuaian strategi operasional. Namun, penurunan kembali pada tahun 2024 menunjukkan bahwa efisiensi tersebut belum dapat dipertahankan secara konsisten pada periode pasca pandemi.

Selanjutnya, *Rasio Hak Amil* menunjukkan tren peningkatan yang cukup tajam. Rasio ini sebesar 15 pada tahun 2019, yang berarti alokasi untuk hak amil masih dalam batas wajar dan pengelolaan biaya operasional relatif baik. Meningkat menjadi 26 pada tahun 2021, dan kembali meningkat menjadi 46 pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa porsi dana yang dialokasikan untuk hak amil semakin besar dari tahun ke tahun. Tren kenaikan ini mengindikasikan bahwa beban operasional yang berkaitan dengan pengelolaan dana juga semakin meningkat.

Pada masa pandemi tahun 2021, peningkatan rasio hak amil dapat dipahami sebagai dampak dari meningkatnya kebutuhan pengelolaan dan distribusi bantuan kepada masyarakat. Sementara itu, pada tahun 2024 peningkatan yang lebih tinggi menunjukkan bahwa lembaga semakin memperbesar alokasi untuk operasional amil. Hal ini perlu menjadi perhatian agar proporsi dana yang disalurkan kepada mustahik tetap optimal dan tidak terlalu banyak terserap untuk kepentingan operasional.

Secara keseluruhan, rasio operasional Dompot Dhuafa menunjukkan bahwa efisiensi biaya operasional sempat mencapai kondisi optimal pada masa pandemi, namun mengalami penurunan kembali setelah pandemi. Di sisi lain, peningkatan rasio hak amil menunjukkan adanya kecenderungan meningkatnya alokasi biaya pengelolaan, sehingga diperlukan pengendalian yang lebih baik agar keseimbangan antara efisiensi operasional dan penyaluran dana tetap terjaga.

3. Analisis Rasio Likuiditas

Tabel berikut menyajikan hasil perhitungan rasio likuiditas Dompot Dhuafa pada periode sebelum pandemi (2019), saat pandemi (2021), dan setelah pandemi (2024).

Tabel 7. Perhitungan Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas	Tahun			Kesimpulan		
	2019	2021	2024	2019	2021	2024
Current Ratio	1,452	-334	-923	Sangat Likuid	Tidak likuid	Tidak likuid

Berdasarkan tabel di atas, rasio likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* menunjukkan adanya perubahan kondisi likuiditas Dompot Dhuafa yang cukup ekstrem dari periode sebelum pandemi hingga setelah pandemi Covid-19. Pada tahun 2019, *current ratio* sebesar 1,452 menunjukkan bahwa lembaga berada dalam kondisi sangat likuid, di mana aset lancar yang dimiliki mampu menutup kewajiban jangka pendek dengan baik.

Namun, pada tahun 2021 terjadi penurunan yang sangat drastis dengan nilai *current ratio* sebesar -334, yang menunjukkan kondisi tidak

likuid. Nilai negatif ini mengindikasikan adanya ketidakseimbangan yang signifikan antara aset lancar dan kewajiban lancar, sehingga kemampuan lembaga dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menjadi sangat lemah. Kondisi ini kemungkinan dipengaruhi oleh tekanan pandemi Covid-19 yang berdampak pada arus kas dan pengelolaan keuangan lembaga.

Kondisi tersebut semakin memburuk pada tahun 2024, di mana *current ratio* kembali menurun menjadi -923 dan tetap berada dalam kategori tidak likuid. Penurunan yang semakin dalam ini menunjukkan bahwa permasalahan likuiditas belum dapat diperbaiki setelah pandemi, bahkan cenderung mengalami peningkatan risiko. Hal ini mengindikasikan bahwa kewajiban jangka pendek jauh lebih besar dibandingkan aset lancar yang tersedia.

Secara keseluruhan, rasio likuiditas Dompot Dhuafa menunjukkan pergeseran yang signifikan dari kondisi sangat likuid sebelum pandemi menjadi tidak likuid pada saat dan setelah pandemi. Oleh karena itu, lembaga perlu melakukan evaluasi terhadap pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek agar kondisi likuiditas dapat kembali stabil dan mendukung keberlangsungan operasional lembaga.

4. Analisis Rasio Pertumbuhan

Tabel berikut menyajikan hasil perhitungan rasio pertumbuhan Dompot Dhuafa pada periode sebelum pandemi (2019), saat pandemi (2021), dan setelah pandemi (2024).

Tabel 8. Perhitungan Rasio Pertumbuhan

Rasio Pertumbuhan	Tahun			Kesimpulan		
	2019	2021	2024	2019	2021	2024
Growth of Zakah	61	32	- 4,5	Sangat Baik	Sangat Baik	Tidak Baik
Growth of Infak/Shadaqah	25	- 4,3	-15	Baik	Tidak Baik	Tidak Baik

Berdasarkan tabel di atas, rasio pertumbuhan menunjukkan dinamika yang cukup signifikan pada penghimpunan dana zakat serta infak dan shadaqah selama periode sebelum, saat, dan setelah pandemi Covid-

19. Pada tahun 2019, *growth of zakah* tercatat sebesar 61 dan *growth of infaq/shadaqah* sebesar 25, yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penghimpunan dana pada kedua sumber tersebut berada dalam kategori sangat baik dan baik. Hal ini mencerminkan bahwa sebelum pandemi, kinerja penghimpunan dana masih berada dalam kondisi yang kuat.

Memasuki tahun 2021 saat pandemi berlangsung, terjadi penurunan pada kedua rasio tersebut. *Growth of zakah* menurun menjadi 32, namun masih berada dalam kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa meskipun terjadi tekanan ekonomi, penghimpunan zakat tetap mampu tumbuh secara signifikan. Sementara itu, *growth of infaq/shadaqah* mengalami penurunan hingga mencapai -4,3, yang menunjukkan bahwa penghimpunan infak dan shadaqah mulai mengalami kontraksi pada masa pandemi.

Pada tahun 2024 sebagai periode pasca pandemi, terlihat adanya penurunan lebih lanjut pada kedua rasio, terutama pada zakat. *Growth of zakah* menjadi -4,5 yang masuk dalam kategori tidak baik, menunjukkan bahwa penghimpunan zakat mengalami penurunan setelah pandemi. Hal ini dapat mengindikasikan adanya penurunan kemampuan atau minat masyarakat dalam menunaikan zakat dibandingkan periode sebelumnya. Sementara itu, *growth of infaq/shadaqah* juga mengalami penurunan yang lebih dalam menjadi -15 dan tetap berada dalam kategori tidak baik, yang menunjukkan bahwa penghimpunan infak dan shadaqah semakin melemah.

Secara keseluruhan, rasio pertumbuhan Dompot Dhuafa menunjukkan bahwa kinerja penghimpunan dana mengalami perlambatan dari sebelum pandemi hingga setelah pandemi. Meskipun zakat masih menunjukkan kinerja yang relatif baik pada masa pandemi, namun pada periode pasca pandemi kedua sumber dana, baik zakat maupun infak/shadaqah, mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kembali penghimpunan dana, khususnya pada periode setelah pandemi.

C. Pembahasan Penelitian

1. Kinerja rasio aktivitas sebelum, selama, dan sesudah pandemi Covid-19.

Rasio aktivitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan Dompot Dhuafa dalam mengelola dan menyalurkan dana yang dihimpun, baik sebelum, selama, maupun setelah pandemi Covid-19. Rasio aktivitas menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah, karena mencerminkan sejauh mana dana yang dihimpun dapat segera dimanfaatkan untuk kepentingan mustahik. Menurut Ascarya dan Yumanita (2024), rasio penyaluran seperti *allocation to collection ratio* dapat digunakan untuk menilai optimalisasi distribusi dana zakat, dimana semakin tinggi rasio menunjukkan semakin efektifnya penyaluran dana.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa kinerja rasio aktivitas mengalami perubahan selama periode pengamatan. Hal ini dapat dilihat dari pergerakan *gross allocation ratio* yang cenderung fluktuatif. Pada tahun 2019, nilai rasio sebesar 56 menunjukkan bahwa penyaluran dana berada pada kategori cukup efektif. Memasuki masa pandemi pada tahun 2021, rasio ini menurun menjadi 49 yang menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran mengalami penurunan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh kendala operasional dan distribusi selama pandemi. Namun, pada tahun 2024 rasio kembali meningkat menjadi 55, yang menunjukkan adanya perbaikan kinerja penyaluran meskipun masih dalam kategori cukup efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian Awang Darmawan (2021) yang menyatakan bahwa zakat memiliki peran penting dalam pemerataan ekonomi dan penanggulangan dampak krisis selama pandemi.

Pola yang lebih konsisten terlihat pada *zakah allocation ratio* yang menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, nilai rasio sebesar 94 sudah berada dalam kategori sangat efektif. Pada tahun 2021, rasio meningkat menjadi 100, yang menunjukkan bahwa seluruh dana zakat yang dihimpun mampu disalurkan secara optimal. Selanjutnya, pada tahun 2024 rasio kembali meningkat menjadi 117, yang

mengindikasikan bahwa penyaluran dana zakat melebihi jumlah penghimpunan pada periode tersebut. Hal ini mencerminkan bahwa lembaga tidak hanya menyalurkan dana yang diperoleh pada tahun berjalan, tetapi juga memanfaatkan saldo dana sebelumnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini sejalan dengan temuan Amaliah dan Putri (2023) yang menyatakan bahwa peningkatan rasio penyaluran menunjukkan kinerja distribusi yang semakin optimal serta kemampuan lembaga dalam memenuhi kebutuhan penerima manfaat.

Selain tingkat penyaluran, rasio aktivitas juga dapat dianalisis melalui kecepatan perputaran dana yang tercermin dalam *zakah turn over*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio ini sebesar 1,3 pada tahun 2019, kemudian menurun menjadi 1,1 pada tahun 2021, dan meningkat kembali menjadi 1,5 pada tahun 2024. Penurunan pada masa pandemi menunjukkan adanya perlambatan distribusi dana zakat, sedangkan peningkatan pada periode pasca pandemi mencerminkan Lembaga telah mampu memperbaiki pengelolaan dana dan adanya perbaikan dalam kecepatan penyaluran dana kepada mustahik. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ascarya (2024) yang menyatakan bahwa pandemi Covid-19 menyebabkan perlambatan distribusi dana zakat.

Namun demikian, hasil yang berbeda terlihat pada *infaq/shadaqah turn over* yang menunjukkan tren penurunan. Pada tahun 2019, nilai rasio sebesar 1,6 menunjukkan bahwa dana infak dan sedekah disalurkan dengan efektif. Pada tahun 2021, rasio menurun menjadi 1,3 dan kembali menurun menjadi 1,2 pada tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan adanya perlambatan dalam perputaran dana infak dan sedekah. Penurunan ini disebabkan aktivitas distribusi yang terhambat, dan perubahan strategi Lembaga. Meskipun masih berada dalam kategori cukup efektif, kondisi ini mengindikasikan bahwa pengelolaan dana non-zakat belum seoptimal dana zakat. Menurut Amaliah dan Putri (2023), penurunan rasio perputaran dana dapat menjadi indikator adanya inefisiensi dalam pengelolaan dana sosial jika tidak segera diatasi.

Secara keseluruhan, hasil analisis rasio aktivitas menunjukkan bahwa Dompot Dhuafa mampu mempertahankan kinerja penyaluran dana zakat secara optimal, bahkan mengalami peningkatan yang signifikan pada aspek *zakah allocation ratio*. Namun, fluktuasi pada *gross allocation ratio* serta penurunan pada *infaq/shadaqah turn over* menunjukkan bahwa masih terdapat aspek yang perlu diperbaiki, khususnya dalam menjaga konsistensi efektivitas penyaluran dan meningkatkan kecepatan distribusi dana non-zakat.

Dalam perspektif ekonomi Islam, kinerja rasio aktivitas tidak hanya dinilai dari tingkat efektivitas penyaluran dana ZIS, tetapi juga dari sejauh mana lembaga mampu menjalankan prinsip amanah, keadilan ('adl), dan kemaslahatan umat. Dana zakat, infak, dan sedekah merupakan titipan dari muzakki yang wajib disalurkan secara tepat sasaran kepada mustahik sesuai dengan ketentuan syariah. Hal ini sejalan dengan tujuan zakat sebagai instrumen redistribusi kekayaan untuk mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jika dilihat dari kondisi sebelum, selama, dan sesudah pandemi COVID-19, peningkatan rasio aktivitas menunjukkan bahwa lembaga semakin optimal dalam menyalurkan dana kepada mustahik. Dalam Islam, hal ini mencerminkan implementasi nilai ihsan (kinerja terbaik) dan tanggung jawab sosial dalam pengelolaan harta umat. Terutama pada masa pandemi, ketika kebutuhan masyarakat meningkat, percepatan penyaluran dana menjadi bentuk nyata dari prinsip ta'awun (tolong-menolong) dalam menghadapi kesulitan ekonomi. Namun, apabila masih terdapat dana yang belum tersalurkan secara optimal, hal ini menunjukkan bahwa fungsi distribusi belum sepenuhnya maksimal. Dalam ekonomi Islam, penahanan dana dalam waktu yang lama kurang dianjurkan karena harta seharusnya segera dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat. Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa harta tidak boleh beredar hanya pada kelompok tertentu saja, melainkan harus didistribusikan secara luas. Dengan demikian, semakin tinggi efektivitas rasio aktivitas, maka semakin baik pula lembaga dalam

menjalankan prinsip maqashid syariah, khususnya dalam menjaga harta (hifz al-maal) dan mewujudkan kesejahteraan sosial. Sebaliknya, jika rasio aktivitas masih belum optimal, maka diperlukan peningkatan strategi penyaluran agar tujuan zakat sebagai instrumen keadilan sosial dapat tercapai secara maksimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja rasio aktivitas Dompot Dhuafa cenderung baik terutama pada pengelolaan dana zakat, namun diperlukan upaya peningkatan dalam pengelolaan dana infak dan sedekah agar kinerja penyaluran menjadi lebih optimal dan seimbang pada seluruh jenis dana yang dikelola.

2. Kinerja rasio operasional sebelum, selama, dan sesudah pandemi Covid-19.

Rasio operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi pengelolaan biaya pada Dompot Dhuafa sebelum, selama, dan setelah pandemi Covid-19. Rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana lembaga mampu mengelola sumber daya secara efisien tanpa mengurangi kualitas layanan dan penyaluran dana kepada mustahik.

Berdasarkan hasil penelitian, *rasio biaya operasional* menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2019, rasio sebesar -8,3 menunjukkan kondisi tidak efisien. Nilai negatif ini mengindikasikan bahwa pengelolaan biaya operasional belum optimal sebelum pandemi. Memasuki tahun 2021, rasio meningkat menjadi 4,1 dan berada pada kategori sangat efisien. Peningkatan ini menunjukkan bahwa selama pandemi lembaga mampu melakukan pengendalian biaya secara optimal, kemungkinan melalui efisiensi anggaran, pengurangan biaya yang tidak prioritas, serta optimalisasi sumber daya. Menurut Huda dan Sawarjuwono (2023), lembaga zakat di Indonesia cenderung meningkatkan efisiensi selama pandemi melalui strategi pengelolaan biaya yang lebih ketat dan pemanfaatan teknologi dalam operasional.

Namun, pada periode setelah pandemi yaitu tahun 2024, rasio kembali menurun menjadi -2,6 dan kembali berada pada kategori tidak efisien. Penurunan ini menunjukkan bahwa efisiensi yang sempat dicapai selama pandemi belum dapat dipertahankan secara konsisten. Hal ini dapat disebabkan oleh meningkatnya kembali aktivitas operasional sehingga biaya yang dikeluarkan juga meningkat, namun tidak diimbangi dengan pengelolaan yang efisien.

Secara keseluruhan, tren *rasio biaya operasional* menunjukkan bahwa efisiensi biaya hanya terjadi secara optimal pada masa pandemi, sementara pada periode sebelum dan setelah pandemi masih terdapat kelemahan dalam pengendalian biaya. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi efisiensi yang diterapkan selama pandemi belum sepenuhnya menjadi kebijakan yang berkelanjutan.

Selain itu, *rasio hak amil* menunjukkan tren peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2019, rasio sebesar 15 berada pada kategori efisien. Selanjutnya pada tahun 2021 meningkat menjadi 26 dan berada pada kategori tidak efisien, kemudian kembali meningkat menjadi 46 pada tahun 2024 dan tetap dalam kategori tidak efisien. Peningkatan ini menunjukkan bahwa alokasi dana untuk hak amil semakin besar dari tahun ke tahun. Menurut standar yang ditetapkan oleh BAZNAS melalui Indeks Kesehatan Organisasi Pengelola Zakat (IKOPZ), pengelolaan dana amil yang stabil dan proporsional merupakan salah satu indikator tata kelola yang baik dalam lembaga zakat.

Tren peningkatan rasio hak amil ini perlu menjadi perhatian. Hal ini karena semakin besar porsi dana yang dialokasikan untuk amil, maka potensi dana yang dapat disalurkan kepada mustahik menjadi relatif lebih kecil. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara kebutuhan operasional dan tujuan utama penyaluran dana.

Jika dibandingkan dengan kondisi sebelum pandemi, kinerja rasio operasional selama pandemi menunjukkan perbaikan yang signifikan, khususnya pada efisiensi biaya operasional. Namun, pada periode setelah

pandemi, kinerja tersebut kembali mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi mendorong lembaga untuk lebih efisien, namun tantangan muncul dalam mempertahankan efisiensi tersebut dalam kondisi normal.

Dalam perspektif ekonomi Islam, kinerja rasio operasional tidak hanya dinilai dari tingkat efisiensi biaya, tetapi juga dari sejauh mana lembaga mampu mengelola dana umat secara amanah, profesional, dan bebas dari pemborosan (*israf*). Dana yang dikelola oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) merupakan titipan dari muzakki yang harus digunakan secara optimal, sehingga proporsi biaya operasional tidak boleh mengurangi hak mustahik secara signifikan. Jika dilihat dari kondisi sebelum, selama, dan sesudah pandemi COVID-19, efisiensi operasional yang baik mencerminkan penerapan prinsip *ihsan* (melakukan yang terbaik) dalam pengelolaan dana. Pada masa pandemi, ketika kebutuhan masyarakat meningkat, efisiensi menjadi sangat penting agar dana yang dihimpun dapat lebih banyak disalurkan kepada mustahik. Hal ini sejalan dengan tujuan zakat sebagai instrumen pemerataan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Namun, apabila rasio operasional menunjukkan peningkatan yang terlalu tinggi, maka hal tersebut perlu menjadi perhatian karena berpotensi mengurangi efektivitas penyaluran dana. Dalam ekonomi Islam, pengeluaran yang berlebihan tidak dianjurkan sebagaimana larangan terhadap perilaku boros.

Secara keseluruhan, hasil analisis rasio operasional menunjukkan bahwa Dompot Dhuafa mampu mencapai efisiensi yang sangat baik pada masa pandemi, namun belum konsisten pada periode sebelum dan setelah pandemi. Selain itu, peningkatan rasio hak amil menunjukkan adanya kenaikan alokasi biaya operasional yang perlu dikendalikan agar tidak mengurangi optimalisasi penyaluran dana kepada mustahik.

3. Kinerja rasio likuiditas sebelum, selama, dan sesudah pandemi Covid-19.

Rasio likuiditas dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan Dompot Dhuafa dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sebelum, selama, dan setelah pandemi Covid-19. Rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan lembaga, khususnya dalam memastikan ketersediaan dana untuk mendukung operasional dan penyaluran program secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai *current ratio* pada tahun 2019 sebesar 1,452 menunjukkan bahwa lembaga berada dalam kondisi sangat likuid. Artinya, aset lancar yang dimiliki masih mampu menutupi kewajiban lancar dengan baik, sehingga mencerminkan kondisi keuangan yang relatif stabil sebelum pandemi. Menurut Petty Aprilia Sari (2022), *current ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan atau organisasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, meskipun nilai yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan adanya dana yang belum dimanfaatkan secara optimal.

Namun, memasuki masa pandemi pada tahun 2021, *current ratio* mengalami penurunan yang sangat drastis menjadi -334 dan berada pada kategori tidak likuid. Nilai negatif ini menunjukkan bahwa kewajiban jangka pendek jauh lebih besar dibandingkan aset lancar yang dimiliki, sehingga kemampuan lembaga dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menjadi sangat lemah. Kondisi ini mengindikasikan adanya tekanan keuangan yang signifikan selama pandemi, yang kemungkinan dipengaruhi oleh peningkatan kebutuhan penyaluran dana serta ketidakseimbangan dalam pengelolaan arus kas.

Pada periode setelah pandemi, yaitu tahun 2024, kondisi likuiditas tidak menunjukkan perbaikan, bahkan semakin menurun dengan nilai *current ratio* sebesar -923 dan tetap berada dalam kategori tidak likuid. Penurunan yang semakin dalam ini menunjukkan bahwa permasalahan likuiditas masih berlanjut dan belum dapat diatasi secara

optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa kewajiban jangka pendek semakin meningkat tanpa diimbangi oleh ketersediaan aset lancar yang memadai. Menurut Siti Aminah Anwar (2021), tingkat likuiditas yang baik dalam lembaga zakat tidak hanya ditentukan oleh besarnya aset lancar, tetapi juga oleh kemampuan lembaga dalam mengelola dan mendistribusikan dana secara efektif.

Secara keseluruhan, tren rasio likuiditas menunjukkan adanya pergeseran yang signifikan dari kondisi sangat likuid sebelum pandemi menjadi tidak likuid pada saat dan setelah pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga menghadapi tantangan besar dalam menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek selama periode krisis dan pasca krisis.

Jika dibandingkan dengan kondisi sebelum pandemi, kinerja likuiditas selama dan setelah pandemi mengalami penurunan yang sangat signifikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pandemi tidak hanya berdampak pada aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana, tetapi juga pada stabilitas keuangan lembaga secara keseluruhan.

Dalam perspektif ekonomi Islam, rasio likuiditas tidak hanya mencerminkan kemampuan lembaga dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga berkaitan dengan prinsip amanah, kehati-hatian (*prudence*), dan optimalisasi distribusi harta. Dana zakat, infak, dan sedekah yang dihimpun oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) bukan sekadar aset yang disimpan, melainkan memiliki hak mustahik yang harus segera ditunaikan. Jika dilihat dari kondisi sebelum, selama, dan sesudah pandemi COVID-19, peningkatan rasio likuiditas pada masa pandemi menunjukkan sikap kehati-hatian lembaga dalam menjaga ketersediaan dana di tengah ketidakpastian ekonomi. Dalam ekonomi Islam, sikap ini sejalan dengan prinsip *tahfidz al-maal* (menjaga harta) agar lembaga tetap mampu menjalankan fungsinya secara berkelanjutan. Namun demikian, likuiditas yang terlalu tinggi juga perlu menjadi perhatian, karena dapat mengindikasikan adanya dana yang belum segera disalurkan kepada

mustahik. Dalam Islam, harta tidak dianjurkan untuk ditahan terlalu lama tanpa pemanfaatan, melainkan harus segera didistribusikan untuk kemaslahatan. Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa harta tidak boleh beredar hanya pada kalangan tertentu saja, tetapi harus memberikan manfaat luas bagi masyarakat. Dengan demikian, dalam perspektif ekonomi Islam, kondisi likuiditas yang ideal adalah yang mampu menjaga keseimbangan antara kehati-hatian dalam pengelolaan dana dan kecepatan penyaluran kepada mustahik. Hal ini mencerminkan implementasi prinsip *maqashid syariah*, khususnya dalam menjaga harta (*hifz al-maal*).

Secara keseluruhan, hasil analisis rasio likuiditas menunjukkan bahwa Dompot Dhuafa belum mampu menjaga kestabilan likuiditas setelah pandemi Covid-19. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan perbaikan dalam pengelolaan aset lancar serta pengendalian kewajiban jangka pendek agar kondisi keuangan lembaga dapat kembali stabil dan mendukung keberlanjutan operasional di masa yang akan datang.

4. Kinerja rasio pertumbuhan sebelum, selama, dan sesudah pandemi Covid-19 pada OPZ Dompot Dhuafa.

Rasio pertumbuhan dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan penghimpunan dana zakat serta infak dan sedekah pada Dompot Dhuafa sebelum, selama, dan setelah pandemi Covid-19. Rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan lembaga dalam meningkatkan jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, pada tahun 2019 *growth of zakah* sebesar 61 dan *growth of infaq/shadaqah* sebesar 25, yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penghimpunan dana berada dalam kategori sangat baik dan baik. Kondisi ini mencerminkan bahwa sebelum pandemi, kinerja penghimpunan dana masih kuat dan mengalami peningkatan yang signifikan.

Memasuki masa pandemi pada tahun 2021, kedua rasio mengalami penurunan. *Growth of zakah* menurun menjadi 32, namun masih berada

dalam kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa penghimpunan zakat tetap tumbuh meskipun dalam kondisi krisis. Sementara itu, *growth of infaq/shadaqah* mengalami penurunan hingga mencapai -4,3, yang menunjukkan bahwa penghimpunan dana infak dan sedekah mulai mengalami kontraksi selama pandemi. Hal ini mengindikasikan bahwa dana yang bersifat sukarela lebih sensitif terhadap tekanan ekonomi dibandingkan zakat.

Pada periode setelah pandemi, yaitu tahun 2024, pertumbuhan kedua jenis dana menunjukkan penurunan yang lebih lanjut. *Growth of zakah* menjadi -4,5 dan masuk dalam kategori tidak baik, yang menunjukkan bahwa penghimpunan zakat mengalami penurunan setelah pandemi. Sementara itu, *growth of infaq/shadaqah* juga menurun lebih dalam menjadi -15 dan tetap berada dalam kategori tidak baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa setelah pandemi, kemampuan lembaga dalam meningkatkan penghimpunan dana mengalami pelemahan.

Fenomena ini menunjukkan bahwa pertumbuhan dana sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan sosial masyarakat. Pada masa pandemi, meskipun terjadi tekanan ekonomi, penghimpunan zakat masih mampu tumbuh, sedangkan infak dan sedekah mulai mengalami penurunan. Namun, setelah pandemi, kedua jenis dana justru mengalami kontraksi, yang mengindikasikan adanya perubahan perilaku dan prioritas keuangan masyarakat.

Selain itu, perbedaan tren antara zakat dan infak/shadaqah menunjukkan bahwa karakteristik kedua jenis dana tersebut berbeda. Zakat yang bersifat wajib cenderung lebih stabil, sedangkan infak dan sedekah yang bersifat sukarela lebih mudah mengalami fluktuasi. Oleh karena itu, strategi penghimpunan dana perlu disesuaikan dengan karakteristik masing-masing agar pertumbuhan dapat lebih terjaga. Menurut Budiantorodan Lestari (2023), strategi penghimpunan yang efektif dan inovatif sangat diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan dana pada lembaga zakat, khususnya dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi.

Dalam perspektif ekonomi Islam, rasio pertumbuhan tidak hanya diukur dari peningkatan jumlah dana yang dihimpun dan disalurkan, tetapi juga dari sejauh mana pertumbuhan tersebut membawa keberkahan (barakah), kemaslahatan, dan kesejahteraan umat. Jika dilihat dari kondisi sebelum, selama, dan sesudah pandemi COVID-19, peningkatan pertumbuhan pada masa pandemi menunjukkan adanya peningkatan kepedulian sosial masyarakat dalam berzakat, berinfak, dan bersedekah. Hal ini mencerminkan nilai ukhuwah islamiyah dan semangat ta'awun (tolong-menolong) yang menjadi dasar dalam ekonomi Islam, terutama dalam kondisi krisis. Tingginya penghimpunan dana pada masa tersebut juga menunjukkan meningkatnya kepercayaan (trust) masyarakat terhadap lembaga

Jika dilihat secara keseluruhan, kinerja rasio pertumbuhan menunjukkan bahwa Dompot Dhuafa mengalami penurunan kinerja penghimpunan dana dari sebelum pandemi hingga setelah pandemi. Meskipun zakat masih menunjukkan kinerja yang relatif baik pada masa pandemi, namun pada periode pasca pandemi kedua jenis dana mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kembali penghimpunan dana, baik zakat maupun infak dan sedekah, agar kinerja lembaga dapat kembali optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja rasio aktivitas Dompot Dhuafa menunjukkan pola yang fluktuatif dari sebelum hingga setelah pandemi Covid-19. *Gross allocation ratio* mengalami penurunan pada masa pandemi dan kembali meningkat pada periode pasca pandemi, meskipun masih dalam kategori cukup efektif. *Zakah allocation ratio* menunjukkan kinerja yang sangat baik dan terus meningkat pada seluruh periode, yang menandakan optimalnya penyaluran dana zakat. Sementara itu, *zakah turn over* mengalami penurunan saat pandemi dan meningkat kembali setelah pandemi, sedangkan *infaq/shadaqah turn over* menunjukkan tren penurunan secara bertahap, yang mengindikasikan bahwa penyaluran dana non-zakat belum optimal.
2. Kinerja rasio operasional menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan biaya belum stabil. *Rasio biaya operasional* berada dalam kondisi tidak efisien pada tahun 2019 dan 2024, namun mencapai kondisi sangat efisien pada tahun 2021 selama pandemi. Sementara itu, *rasio hak amil* menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun dan berada dalam kategori efisien hingga tidak efisien. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan alokasi biaya operasional yang perlu dikendalikan agar tidak mengurangi optimalisasi penyaluran dana.
3. Kinerja rasio likuiditas menunjukkan penurunan yang sangat signifikan dari kondisi sebelum pandemi hingga setelah pandemi. *Current ratio* berada dalam kondisi sangat likuid pada tahun 2019, namun berubah menjadi tidak likuid pada tahun 2021 dan semakin menurun pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan lembaga dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mengalami penurunan dan memerlukan perbaikan dalam pengelolaan keuangan.

4. Kinerja rasio pertumbuhan menunjukkan tren penurunan dari sebelum pandemi hingga setelah pandemi. Pada tahun 2019, pertumbuhan zakat dan infak/shadaqah berada pada kategori baik hingga sangat baik. Namun, pada tahun 2021 pertumbuhan mulai menurun, dan pada tahun 2024 kedua jenis dana mengalami pertumbuhan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan penghimpunan dana mengalami pelemahan, baik pada zakat maupun infak dan sedekah, sehingga diperlukan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kembali pertumbuhan dana.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian mengenai kinerja keuangan OPZ Dompot Dhuafa sebelum, selama, dan setelah pandemi Covid-19, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi pihak OPZ Dompot Dhuafa, disarankan untuk meningkatkan optimalisasi penyaluran dana, khususnya pada dana infak dan sedekah. Hal ini dikarenakan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perputaran dana infak mengalami perlambatan yang cukup signifikan pada periode setelah pandemi. Oleh karena itu, diperlukan strategi distribusi yang lebih efektif dan tepat sasaran agar dana yang dihimpun dapat segera dimanfaatkan oleh masyarakat yang membutuhkan.
2. Lembaga perlu menjaga keseimbangan antara tingkat likuiditas dan efektivitas penyaluran dana. Meskipun tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan yang aman, namun jika terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya dana yang mengendap. Oleh karena itu, Dompot Dhuafa perlu mengelola kas secara lebih optimal agar tidak terjadi penumpukan dana yang dapat mengurangi dampak sosial dari penyaluran zakat, infak, dan sedekah.
3. Dalam hal efisiensi operasional, Dompot Dhuafa diharapkan dapat mempertahankan kinerja yang sudah baik, terutama dalam pengendalian biaya operasional dan stabilitas rasio hak amil. Namun demikian, lembaga juga perlu terus melakukan evaluasi terhadap struktur biaya agar tetap adaptif terhadap perubahan kondisi ekonomi, khususnya dalam

menghadapi potensi krisis di masa mendatang.

4. Terkait dengan pertumbuhan dana, lembaga perlu meningkatkan strategi penghimpunan infak dan sedekah yang lebih inovatif. Hal ini dikarenakan pertumbuhan infak menunjukkan tren penurunan pada periode setelah pandemi. Upaya yang dapat dilakukan antara lain melalui digitalisasi penghimpunan dana, peningkatan literasi masyarakat, serta penguatan kepercayaan publik terhadap lembaga.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan membandingkan beberapa organisasi pengelola zakat lainnya agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode analisis lain seperti Data Envelopment Analysis atau pendekatan indeks seperti ISZM untuk memberikan perspektif yang lebih luas terhadap kinerja keuangan OPZ.
6. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain seperti tingkat kepatuhan muzaki, kualitas layanan, serta dampak sosial dari penyaluran dana, sehingga analisis yang dihasilkan tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, tetapi juga mencakup aspek kebermanfaatan bagi masyarakat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data laporan keuangan pada tiga periode, yaitu sebelum (2019), selama (2021), dan setelah pandemi (2024), sehingga belum mampu menggambarkan tren kinerja keuangan secara lebih panjang dan menyeluruh.
2. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada pendekatan rasio keuangan, yaitu rasio aktivitas, operasional, likuiditas, dan pertumbuhan, sehingga belum mencakup analisis lain seperti efisiensi menggunakan metode DEA atau pendekatan indeks kesehatan organisasi zakat secara komprehensif.

3. Penelitian ini hanya berfokus pada satu objek penelitian, yaitu Dompot Dhuafa, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh organisasi pengelola zakat di Indonesia.
4. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan audited, sehingga sangat bergantung pada kelengkapan dan penyajian data yang tersedia tanpa melakukan verifikasi langsung melalui wawancara atau observasi lapangan.
5. Penelitian ini belum mengkaji faktor eksternal secara mendalam, seperti kondisi ekonomi makro, tingkat kepatuhan muzaki, serta kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan lembaga zakat selama pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, N., & Putri, R. A. (2023). Analysis of financial performance, efficiency and growth of zakat management organizations. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 215–226.
- Ascarya, & Yumanita, D. (2024). Analysis of financial performance using allocation to collection ratio (ACR) and ISZM method. *KnE Social Sciences*, 2024, 123–135.
- Awang Darmawan, R. D. (2021) Zakat dan pemerataan Ekonomi di masa Pandemi COVID-19. *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, 12-21. Vol. 3 No. 1.
- Binti Mutafarida, M. F. (2020) Upaya Implementasi Fatwa Majelis Ulama Indonesia No 23 Tahun 2020. *JURNAL QAWANIN*, 138-153. Vol. 4 No. 2.
- Budiantoro, R. A., & Lestari, D. (2023). Efficiency strategy of zakat management organizations. *Inovator Jurnal Manajemen*, 12(1), 45–56.
- Cahyadi, R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 109 di Kabupaten Gowa. *Ar-Ribh Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 3 No 1.
- Faris Shalahuddin Zakiy, E. S. (2022) Analysis Of Amil Zakat Institutions During COVID-19. *Journal of Islamic Economic Laws*, 1-37. Vol. 5 No. 1.
- Huda, N., & Sawarjuwono, T. (2023). Efficiency of Indonesian zakat institutions in times of Covid-19: A two-stage DEA analysis. *International Journal of Zakat*, 8(1), 1–15.
- BAZNAS, P. (2021) *Indeks Kesehatan Organisasi Pengelola Zakat (IKOPZ)*. Jakarta: Puskas BAZNAS.
- Petty Aprilia Sari, S. I. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Purbalingga: Eureka Media Askara.
- Pratama, Y. C., & Firdaus, M. (2024). Analisis kinerja keuangan Baznas dengan pendekatan ISZM. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 12(1), 77– 90.
- Rahman, M., & Karim, A. (2026). Intellectual capital and financial performance in non-profit organizations. *AJEMB Journal*, 5(1), 33–47.

- Refia Alfina, P. P. (2021) Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat Dengan Metode Envetopment Analysis (DEA). *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, (18)1, 10-20.
- Rian Eka Nur Pertiwi, ,. E. (2021) Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal IAKP*, (2)1, 81-94.
- Sari, D. P., & Abdullah, M. (2026). Determinants of compliance to pay zakat during Covid-19. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 12(2), 201–220.
- Siti Aminah Anwar, A. M. (2021) Tingkat Kesehatan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Di Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, (5)2, 142- 154.
- Ulfi Sasabel Chumairoh, L. N. (2022) Perbandingan Tingkat Efisiensi OPZ Sebelum dan Saat Pandemi di. *Journal of Islamic Mangement and Bussines*, (5)2, 101-113.

LAMPIRAN

Laporan Keuangan Dompot Dhuafa tahun 2019

YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2019 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2019	2018		
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>	
Aset Lancar				Current Assets	
Kas dan setara kas	2b,3	37.560.267.512	56.748.005.572	Cash and cash equivalent	
Piutang	2c,4	34.122.121.789	32.906.599.475	Trades receivables	
Uang muka	2d,5	12.449.485.487	29.981.674.104	Advance payment	
Biaya dibayar di muka	2e,6	3.922.482.044	3.114.025.743	Prepaid expense	
Barang berharga	2g,8	586.738.300	989.133.154	Valuable goods	
Persediaan	2f,7	224.830.761	368.713.532	Inventories	
Jumlah Aset Lancar		88.865.925.893	124.108.151.580	Total Current Assets	
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets	
Dana bergulir	2h,9	7.214.993.037	8.059.808.833	Revolving fund	
Investasi	2i,10	33.591.926.425	30.496.139.183	Investments	
Aset tetap – bersih	2k,11	4.126.788.064	3.751.870.492	Fixed assets - net	
Aset tetap kelolaan – bersih	2l,12	234.126.895.250	215.488.346.764	Managed fixed assets – net	
Aset Lain-lain		700.000.000	-	Other Assets	
Jumlah Aset Tidak Lancar		279.760.602.776	257.796.165.272	Total Non-Current Assets	
JUMLAH ASET		368.626.528.669	381.904.316.852	Total Assets	

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

1

See accompanying Notes to the
financial statements which are an integral part of
the financial statements

YAYASAN DOMPET DHUFA REPUBLIKA		YAYASAN DOMPET DHUFA REPUBLIKA	
LAPORAN POSISI KEUANGAN		STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
31 DESEMBER 2019		DECEMBER 31, 2019	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2019	2018
LIABILITAS DAN SALDO DANA			LIABILITIES AND FUND BALANCES
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Short-term Liability
Utang pihak ketiga	13	5.428.371.504	7.649.801.591 Payables - third parties
Utang bank	14	4.513.028.080	4.513.028.080 Bank loan
Biaya yang masih harus dibayar		308.861.928	318.176.560 Accrued expenses
Utang pajak	16	116.621.191	99.078.861 Tax payables
Utang jasa giro	15	200.527.095	107.577.767 Current accounts payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		10.567.409.796	12.687.662.859 Total Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Long-term Liability
Utang pihak ketiga	13	1.491.637.889	2.174.249.506 Payables - third parties
Utang bank	14	11.489.817.860	16.002.845.940 Bank loan
Liabilitas imbalan pasca-kerja	17	11.832.216.028	13.780.703.028 Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		24.813.671.577	31.957.798.474 Total Long - Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		35.381.081.373	44.645.461.333 TOTAL LIABILITIES
SALDO DANA			FUND BALANCES
Terikat permanen	2q		Permanently restricted support
Wakaf		193.072.503.038	179.897.546.597 Waqaf
Terikat peruntukannya	2q		Restricted support
Zakat		107.994.446.933	95.777.533.477 Zakat
Solidaritas kemanusiaan		10.531.539.602	38.149.321.520 Solidarity for humanity
Tebar hewan kurban		596.632.607	305.709.368 Tebar hewan kurban
Infak terikat		8.519.331.581	15.823.521.345 Infak restricted
Wakaf		441.795.847	1.238.423.973 Waqaf
Tidak terikat peruntukannya	2q		Unrestricted support
Infak		11.020.564.521	5.475.327.511 Infak
Operasional		1.068.633.167	591.471.728 Operational
Jumlah Saldo Dana		333.245.447.296	337.258.855.519 Total Fund Balances
Jumlah Liabilitas Dan Saldo Dana		368.626.528.669	381.904.316.852 TOTAL LIABILITIES AND FUND BALANCES

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

2

See accompanying Notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

YAYASAN DIMPET DHUFA REPUBLIKA LAPORAN AKTIVITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		YAYASAN DIMPET DHUFA REPUBLIKA STATEMENTS OF ACTIVITIES FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2019	2018
PENERIMAAN			INCOMING RESOURCES
Penerimaan dari masyarakat	2p		Direct public support
Zakat		215.801.304.053	Zakat
Infak		48.301.957.464	Infak
Infak terikat		48.889.558.282	Infak restricted
Tebar hewan kurban		45.217.063.246	Tebar hewan kurban
Wakaf		23.746.404.279	Waqaf
Solidaritas kemanusiaan		12.975.998.463	Solidarity for humanity
Jumlah Penerimaan Dari Masyarakat		392.932.285.787	Total Direct Public Support
Penerimaan - bagi hasil		2.000.718.293	Income from - profit sharing
Penerimaan lain-lain		2.312.036.580	Other income
JUMLAH PENERIMAAN		397.245.040.660	TOTAL INCOMING RESOURCES
PENYALURAN			RESOURCES EXPENDED
Penyaluran program	2p		Program services
Program Pendidikan		50.848.275.528	Education program
Program kesehatan		40.544.698.060	Health program
Program sosial masyarakat		91.729.857.837	Public society program
Program ekonomi		82.160.596.887	Economic program
Program kemanusiaan		47.334.710.254	Humanity program
Program advokasi		3.341.560.704	Advocacy program
Program pengembangan jaringan		6.889.688.553	The development of network Program
Jumlah penyaluran program		322.649.387.823	Total Program Services
Sosialisasi ziswaf	18	33.613.742.845	Socialization of ziswaf
Operasional kantor	19	44.995.318.215	Operational office
JUMLAH PENYALURAN		401.258.448.883	TOTAL RESOURCES EXPENDED
Surplus/(defisit)		(4.013.408.223)	Surplus/(deficit)
SALDO DANA PADA AWAL TAHUN		337.258.855.519	FUND BALANCE AT BEGINNING OF YEAR
SALDO DANA PADA AKHIR TAHUN		333.245.447.296	FUND BALANCE AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

3

See accompanying Notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN DANA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
STATEMENTS OF CHANGES IN FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
DANA ZAKAT				ZAKAT FUND
PENERIMAAN	2p			INCOMING RESOURCES
Penerimaan zakat		215.801.304.053	156.015.369.139	Receiving zakat fund
Penerimaan bagi hasil		213.089.425	454.086.337	Profit sharing of
Penerimaan lain-lain		492.644.925	4.650.000	zakat fund placement
JUMLAH PENERIMAAN DANA ZAKAT		216.507.018.403	156.474.105.476	Other Income
				TOTAL RECEIVING ZAKAT FUND
PENYALURAN	2p			RESOURCES EXPENDED
Fakir Miskin		132.579.727.314	77.166.728.474	Fakir Miskin
Fisabilillah		46.755.812.379	28.504.146.126	Fisabilillah
Amil		22.379.225.466	19.042.874.298	Amil
Muallaf		1.157.505.205	452.405.456	Muallaf
Gharimin		841.057.215	467.778.600	Gharimin
Ibnu Sabil		89.310.850	78.516.200	Ibnu Sabil
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan :				Allocation of assets under management:
Penyusutan aset		852.599.768	888.402.697	Depreciation assets
JUMLAH PENYALURAN		204.655.238.197	126.600.851.851	TOTAL RESOURCES EXPENDED
Surplus		11.851.780.206	29.873.253.625	Surplus
Transfer antar dana		365.133.250	(5.000.000.000)	Transfer between funds
Saldo Awal Dana Zakat		95.777.533.477	70.904.279.852	Beginning Balance Of Zakat Fund
SALDO AKHIR DANA ZAKAT		107.994.446.933	95.777.533.477	ENDING BALANCE OF ZAKAT FUND

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

4

See accompanying Notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN DANA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA
STATEMENTS OF CHANGES IN FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
DANA INFAK				INFAK FUND
PENERIMAAN	2p			INCOMING RESOURCES
Penerimaan infak		48.301.957.464	35.528.292.171	Receiving infaq fund
Penerimaan bagi hasil		10.851.049	3.581.055	Profit sharing of infaq fund placement
Penerimaan lain-lain		196.269.711	149.877.482	Other Income
JUMLAH PENERIMAAN DANA INFAK		48.509.078.224	35.681.750.718	TOTAL RECEIVING INFAQ FUND
PENYALURAN	2p			RESOURCES EXPENDED
Program Pendidikan		2.855.396.179	3.487.160.360	Education program
Program kesehatan		3.361.765.469	4.233.129.470	Health program
Program sosial masyarakat		16.532.926.084	4.612.685.145	Public society program
Program ekonomi		856.320.120	1.263.307.104	Economic program
Program kemanusiaan		-	192.824.320	Humanity program
Program advokasi		72.081.212	638.252.849	Advocacy program
Alokasi untuk amil		19.255.352.150	28.813.001.229	Allocation for amil
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan				Allocation of assets under management
Penyusutan aset		30.000.000	84.000.000	Depreciation assets
JUMLAH PENYALURAN		42.963.841.214	43.324.360.477	TOTAL RESOURCES EXPENDED
Surplus/(defisit)		5.545.237.010	(7.642.609.759)	Surplus/(deficit)
Saldo Awal Dana Infak		5.475.327.511	13.117.937.270	Beginning balance of infaq fund
SALDO AKHIR DANA INFAK		11.020.564.521	5.475.327.511	ENDING BALANCE OF INFAQ FUND

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

5

See accompanying Notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

YAYASAN DOMPET DHUFA REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN DANA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DOMPET DHUFA REPUBLIKA
STATEMENTS OF CHANGES IN FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
DANA INFAK TERIKAT				RESTRICTED INFAK FUND
PENERIMAAN	2p			INCOMING RESOURCES
Penerimaan infak terikat		46.889.558.282	27.321.108.203	<i>Receiving restricted infak fund</i>
Penerimaan bagi hasil atas pendapatan dana infak		361.612.887	216.622.125	<i>Profit sharing of restricted infak fund placement</i>
Penerimaan lain-lain		348.914.668	268.226.132	<i>Other income</i>
JUMLAH PENERIMAAN DANA INFAK		47.600.085.837	27.805.956.460	TOTAL RECEIVING INFAK FUND
PENYALURAN	2p			RESOURCES EXPENDED
Program Pendidikan		10.409.056.307	12.626.001.287	<i>Education program</i>
Program kesehatan		9.516.654.554	3.258.691.536	<i>Health program</i>
Program sosial masyarakat		12.573.164.385	14.471.492.792	<i>Public society program</i>
Program ekonomi		6.777.484.665	1.062.347.321	<i>Economic program</i>
Program kemanusiaan		11.503.618.829	953.430.660	<i>Humanity program</i>
Operasional Kantor		3.662.936.663	1.399.803.170	<i>Operational Office</i>
Alokasi untuk Amil		461.360.198	1.177.074.895	<i>Allocation to Amil</i>
Sosialisasi Masyarakat		-	394.000	<i>Advocacy program</i>
JUMLAH PENYALURAN		54.904.275.601	34.949.235.661	TOTAL RESOURCES EXPENDED
Defisit		(7.304.189.764)	(7.143.279.201)	<i>Deficit</i>
Saldo awal dana infak terikat		15.823.521.345	22.966.800.546	<i>Beginning balance of restricted infak fund</i>
SALDO AKHIR DANA INFAK TERIKAT		8.519.331.581	15.823.521.345	ENDING BALANCE OF RESTRICTED INFAK FUND

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

6

See accompanying Notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN DANA
UNTUK TAHUN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
STATEMENTS OF CHANGES IN FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
DANA OPERASIONAL				OPERATIONAL FUNDS
PENERIMAAN	2p			INCOMING RESOURCES
Alokasi amil dari dana zakat		22.379.225.466	19.042.874.298	Amil allocation from zakat fund
Alokasi amil dari dana infak		19.255.352.150	28.813.001.229	Amil allocation from infak fund
Alokasi amil dari dana tebar hewan kurban		2.898.022.669	2.302.378.453	Amil allocation from tebar hewan kurban fund
Alokasi amil dari dana wakaf		2.214.471.460	1.226.031.360	Amil allocation from waqaf fund
Alokasi amil dari dana solidaritas kemanusiaan		1.686.206.289	3.130.084.354	Amil allocation from solidarity from humanity fund
Penerimaan lain-lain		973.031.304	135.297.350	Other income
Alokasi amil dari dana infak terikat		461.360.198	1.177.074.895	Amil allocation from infak restricted fund
Penerimaan bagi hasil		146.441.729	112.228.649	Profit sharing of operational fund placement
JUMLAH PENERIMAAN		50.014.111.265	55.938.970.588	TOTAL RECEIVING OPERATIONAL FUND
PENYALURAN	2p			RESOURCES EXPENDED
Pengembangan jaringan		1.665.180.621	2.036.807.378	Networking development
JUMLAH PENYALURAN		1.665.180.621	2.036.807.378	TOTAL RESOURCES EXPENDED
BEBAN SOSIALISASI ZISWAF	18			SOCIALIZATION OF ZISWAF
Event/kegiatan khusus		4.804.712.659	5.800.066.706	Special events/activities
Beban promosi dan iklan		3.889.366.507	14.050.465.000	Advertising and promotion expense
Operasional sosialisasi		1.672.431.444	2.217.943.824	Operational of socialization
Pengembangan MPZ		135.007.905	90.213.570	MPZ development
Database		37.869.138	682.755.396	Database
Relawan		-	514.138.081	Volunteer
Layanan konter		-	3.701.900	Counter services
OPERASIONAL KANTOR	19			OPERATIONAL OFFICE
Beban kepersonaliaan		26.214.043.600	21.684.635.061	Human resources expense
Beban administrasi dan umum		9.895.982.943	8.287.839.032	General and administration expense
Beban amortisasi		2.256.020.772	2.101.188.903	Amortization expense
Beban pemeliharaan		1.850.537.355	2.359.208.435	Maintenance expense
Beban penyusutan		1.115.796.882	866.397.216	Depreciation expense
JUMLAH PENYALURAN		53.536.949.826	60.695.360.502	TOTAL RESOURCE EXPENDED
Defisit		(3.522.838.561)	(4.756.389.914)	Deficit
Transfer antar dana		4.000.000.000	5.000.000.000	Transfer between funds
Saldo Awal Dana Operasional		591.471.728	347.861.642	Beginning balance of operational fund
Saldo Akhir Dana Operasional		1.068.633.167	591.471.728	Ending balance of operational funds
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan	9			See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

YAYASAN DIMPET DHUFA REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DIMPET DHUFA REPUBLIKA
STATEMENTS OF MANAGED ASSETS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

DANA ZAKAT	2019					ZAKAT RUMD
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akumulasi/Accumulated Penyusutan/ Depreciation	Nilai buku/ Book value	
Aset Kelolaan Lancar						Current assets under management
Piutang Dana Bergulir	100.000.000	-	100.000.000	-	-	Receivables
	8.696.688.936	-	839.815.796	-	8.056.853.140	Revolving fund
Jumlah Aset Kelolaan Lancar	8.796.688.936	-	739.815.796	-	8.056.853.140	Total Current assets under management
Aset Kelolaan Tidak Lancar						Non-current assets under management
Tanah	4.339.891.066	232.500.000	-	-	4.572.391.066	Land
Bangunan	6.321.380.450	-	-	(2.012.135.594)	4.309.244.856	Building
Kendaraan	3.545.724.867	-	-	(2.789.897.949)	775.726.818	Vehicle
Peralatan	8.208.572.283	1.301.620.838	-	(7.786.324.243)	1.721.868.868	Equipment
Jumlah Aset Kelolaan Tidak Lancar	22.413.568.476	1.534.120.838	-	(12.568.457.676)	11.379.231.638	Total Non-current assets under management
Jumlah	31.210.237.412	1.534.120.838	739.815.796	(12.568.457.676)	19.436.084.778	Total
2018						
Aset Kelolaan Lancar						Current assets under management
Piutang Modal Usaha Dana Bergulir	100.000.000	-	-	-	100.000.000	Receivables
	9.692.516.686	-	965.847.750	-	8.696.688.936	Revolving fund
Jumlah Aset Kelolaan Lancar	9.792.516.686	-	965.847.750	-	8.796.688.936	Total Current assets under management
Aset Kelolaan Tidak Lancar						Non-current assets under management
Tanah	4.339.891.066	-	-	-	4.339.891.066	Land
Bangunan	3.201.380.450	3.120.000.000	-	(1.698.068.562)	4.625.313.888	Building
Kendaraan	3.545.724.867	-	-	(2.720.466.015)	825.268.852	Vehicle
Peralatan	7.512.855.988	717.523.805	23.807.500	(7.216.488.391)	990.083.902	Equipment
Jumlah Aset Kelolaan Tidak Lancar	18.599.852.471	3.837.523.805	23.807.500	(11.633.010.968)	10.780.557.508	Total Non-current assets under management
Total	28.392.368.857	3.837.523.805	989.655.250	(11.633.010.968)	19.577.226.444	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

YAYASAN DIMPET DHUFAA REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DIMPET DHUFAA REPUBLIKA
STATEMENTS OF MANAGED ASSETS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

DANA INFRAK	Harga perolehan/Acquisition Cost				2019		2018		INFAK FUND
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyisihan/ Allowance	Akumulasi/Accumulated Depreciation	Nilai buku Book value			
Aset Kelolaan Lancar								Current assets under management	
Dana Bergulir	-	-	-	-	-	-	-	Revolving fund	
Investasi	2.750.000.000	-	-	-	-	2.750.000.000	-	Investasi	
Jumlah Aset Kelolaan Lancar	2.750.000.000	-	-	-	-	2.750.000.000	-	Total Current assets under management	
Aset Kelolaan Tidak Lancar								Non-current assets under management	
Tanah	1.463.171.727	-	-	-	-	1.463.171.727	-	Land	
Bangunan	600.000.000	-	-	-	(432.500.000)	167.500.000	-	Building	
Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	Vehicle	
Peralatan	-	-	-	-	-	-	-	Equipment	
Jumlah Aset Kelolaan Tidak Lancar	2.063.171.727	-	-	-	(432.500.000)	1.630.671.727	-	management	
Total	4.813.171.727	-	-	-	(432.500.000)	4.380.671.727	-	Total	
Aset Kelolaan Lancar								Current assets under management	
Dana Bergulir	-	-	-	-	-	-	-	Revolving fund	
Investasi	2.750.000.000	-	-	-	-	2.750.000.000	-	Investasi	
Jumlah Aset Kelolaan Lancar	2.750.000.000	-	-	-	-	2.750.000.000	-	Total Current assets under management	
Aset Kelolaan Tidak Lancar								Non-current assets under management	
Tanah	1.463.171.727	-	-	-	-	1.463.171.727	-	Land	
Bangunan	600.000.000	-	-	-	(402.500.000)	197.500.000	-	Building	
Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	Vehicle	
Peralatan	-	-	-	-	-	-	-	Equipment	
Jumlah Aset Kelolaan Tidak Lancar	2.063.171.727	-	-	-	(402.500.000)	1.660.671.727	-	management	
Total	4.813.171.727	-	-	-	(402.500.000)	4.410.671.727	-	Total	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

Laporan Keuangan Dompot Dhuafa tahun 2021

LEMBAGA AMIL ZAKAT YAYASAN DOMPET DHUFA REPUBLIKA LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			LEMBAGA AMIL ZAKAT YAYASAN DOMPET DHUFA REPUBLIKA STATEMENT OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2021	2020		
ASET				ASSETS	
Aset Lancar				Current Assets	
Kas dan setara kas	2b, 3	94.819.289.697	82.680.619.088	Cash and cash equivalent	
Piutang	2c, 4	6.912.172.661	12.607.428.000	Trades receivables	
Piutang wakaf bersih	5	2.528.990.330	-	Waqaf receivable net	
Uang muka	2d, 6	4.295.753.608	9.859.524.330	Advance payment	
Biaya dibayar di muka	2e, 7	1.743.900.410	1.365.290.542	Prepaid expense	
Persediaan	2f, 8	245.457.878	789.430.658	Inventories	
Barang berharga	2g, 9	636.170.291	616.530.078	Valuable goods	
Jumlah Aset Lancar		111.181.734.875	107.918.822.696	Total Current Assets	
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets	
Dana bergulir	2h, 10	6.686.350.000	7.214.993.037	Revolving fund	
Investasi	2i, 11	23.667.606.807	17.214.717.360	Investments	
Aset tetap – bersih	2j, 12	5.361.906.551	3.579.346.120	Fixed assets - net	
Aset tetap kelolaan – bersih	2k, 13	73.117.042.370	73.609.130.581	Managed fixed assets – net	
Aset lain-lain		100.000.000	700.000.000	Other assets	
Jumlah Aset Tidak Lancar		108.932.905.728	102.318.187.098	Total Non-Current Assets	
JUMLAH ASET		220.114.640.603	210.237.009.794	TOTAL ASSETS	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1

The accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

LEMBAGA AMIL ZAKAT YAYASAN DIMPET DHUFA REPUBLIKA LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			LEMBAGA AMIL ZAKAT YAYASAN DIMPET DHUFA REPUBLIKA STATEMENT OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2021	2020		
LIABILITAS				LIABILITIES	
DAN SALDO DANA				AND FUND BALANCES	
LIABILITAS				LIABILITIES	
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term Liability	
Utang pihak ketiga	14	3.325.832.451	3.104.519.141	Payables - third parties	
Utang bank	15	1.246.823.708	-	Bank loan	
Biaya yang masih harus dibayar		239.913.806	264.490.355	Accrued expenses	
Utang pajak	17	111.646.158	96.086.535	Tax payables	
Dana non halal	16	297.553.078	239.246.655	Non halal fund	
Utang ke dana wakaf	5	-	3.788.329.857	Payable to waqaf fund	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.221.769.201	7.492.672.543	Total Short-term Liabilities	
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liability	
Utang bank	15	3.020.564.438	-	Bank loan	
Liabilitas Imbalan pasca-kerja	18	13.273.248.534	13.963.105.581	Post-employment benefits liabilities	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		16.293.812.972	13.963.105.581	Total Long-term Liabilities	
JUMLAH LIABILITAS		21.515.582.173	21.475.778.124	TOTAL LIABILITIES	
SALDO DANA				FUND BALANCES	
Zakat	20	152.668.436.936	157.180.164.826	Zakat	
Kemanusiaan	20	7.649.889.625	8.431.396.454	Humanity	
Tebar hewan kurban	20	1.123.403.661	1.278.596.797	Tebar hewan kurban	
Infak terikat	20	3.808.462.239	1.027.860.315	Infak restricted	
Infak	20	30.888.631.679	20.184.187.146	Infak	
Operasional	20	2.460.234.290	659.026.132	Operational	
Jumlah Saldo Dana		198.589.058.430	188.761.231.670	Total Fund Balances	
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA		220.114.640.603	210.237.009.794	TOTAL LIABILITIES AND FUND BALANCES	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

2

The accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

LEMBAGA AMIL ZAKAT YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA LAPORAN PERUBAHAN DANA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			LEMBAGA AMIL ZAKAT YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA STATEMENT OF CHANGES IN FUNDS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2021	2020		
DANA ZAKAT				ZAKAT FUND	
PENERIMAAN	20			INCOMING RESOURCES	
Penerimaan zakat		211.766.883.962	204.546.161.071	Receiving zakat fund	
Penerimaan bagi hasil dari penempatan dana zakat		318.853.918	321.739.075	Profit sharing of zakat fund placement	
Penerimaan lain-lain		-	1.008.698.091	Other Income	
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		212.214.505.312	205.876.598.237	Total Receiving Zakat Fund	
PENYALURAN	20			RESOURCES EXPENDED	
Fakir miskin		97.472.049.394	71.245.742.337	Fakir miskin	
Fisabilillah		85.596.480.509	64.591.245.607	Fisabilillah	
Amil		24.962.371.593	22.718.228.646	Amil	
Muallaf		602.437.150	1.403.183.191	Muallaf	
Gharmin		492.743.536	558.219.900	Gharmin	
Ibnu Sabil		36.225.000	46.021.100	Ibnu Sabil	
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan :				Allocation of assets under management:	
Penyusutan Asset		4.903.343.741	993.298.355	Depreciation assets	
Jumlah Penyaluran		214.065.650.923	161.555.939.136	Total Resources Expended	
Surplus/(defisit)		(1.851.145.611)	44.320.659.101	Surplus/(deficit)	
Transfer antar dana		(2.660.582.279)	-	Transfer between funds	
Saldo awal dana zakat		157.180.164.826	112.859.505.725	Beginning balance of zakat fund	
SALDO AKHIR DANA ZAKAT		152.668.436.936	157.180.164.826	ENDING BALANCE OF ZAKAT FUND	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

4

The accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

LEMBAGA AMIL ZAKAT YAYASAN DIMPET DHUFA REPUBLIKA LAPORAN PERUBAHAN DANA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		LEMBAGA AMIL ZAKAT YAYASAN DIMPET DHUFA REPUBLIKA STATEMENT OF CHANGES IN FUNDS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2021	2020
DANA INFAK			INFAQ FUND
PENERIMAAN	20		INCOMING RESOURCES
Penerimaan Infak		37.394.905.333	42.903.847.398
Penerimaan bagi hasil dari penempatan dana infak		11.533.920	7.397.889
Penerimaan lain-lain		194.174.910	759.534.995
Jumlah Penerimaan Dana Infak		37.600.614.163	43.670.780.282
PENYALURAN	20		RESOURCES EXPENDED
Program pendidikan		398.061.547	5.552.982.251
Program kesehatan		2.366.176.727	1.114.047.489
Program sosial masyarakat		9.333.351.668	12.723.635.779
Program ekonomi		1.649.051.623	346.808.107
Dakwah dan budaya		157.817.428	138.363.400
Program advokasi		99.308.845	10.330.170
Program pengembangan jaringan		3.525.600	-
Alokasi untuk operasional		12.858.876.192	14.569.682.291
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan :			
Penyusutan aset		30.000.000	51.418.169
Jumlah Penyaluran		26.896.169.630	34.507.267.656
Surplus		10.704.444.533	9.163.512.626
Saldo awal dana infak		20.184.187.146	11.020.674.520
SALDO AKHIR			ENDING BALANCE OF
DANA INFAK		30.888.631.679	20.184.187.146
			INFAQ FUND

Catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

5

The accompanying notes to the
financial statements which are an integral
part of the financial statements

LEMBAGA AMIL ZAKAT
YAYASAN DOMPET DHUFA REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN DANA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA AMIL ZAKAT
YAYASAN DOMPET DHUAAFA REPUBLIKA
STATEMENT OF CHANGES IN FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
DANA INFRAK TERIKAT				RESTRICTED INFRAK FUND
PENERIMAAN	20			INCOMING RESOURCES
Penerimaan		51.268.823.372	37.182.079.493	Receiving restricted
Infra terikat				Infra fund
Penerimaan bagi hasil atas				Profit sharing of restricted
pendapatan dana Infra terikat		211.705.459	132.304.316	Infra fund placement
Penerimaan lain-lain		450.052.278	153.188.132	Other income
Jumlah Penerimaan Dana Infra		51.930.581.109	37.467.571.941	Total Receiving Infra Fund
PENYALURAN	20			RESOURCES EXPENDED
Program pendidikan		9.670.802.766	7.231.305.249	Education program
Program kesehatan		2.010.016.208	12.761.030.771	Health program
Program sosial masyarakat		29.294.785.423	22.043.576.105	Public society program
Program ekonomi		2.056.041.841	906.541.347	Economic program
Dakwah dan budaya		52.500.000	-	Da'wah and culture
Program kemanusiaan				Humanity program
Operasional kantor		22.323.337	1.178.029.738	Operational office
Alokasi untuk operasional		6.043.509.610	838.559.996	Allocation for operational
Jumlah Penyaluran		49.149.979.185	44.959.043.206	Total Resources Expended
Defisit		2.780.601.924	(7.491.471.265)	Deficit
Saldo awal dana				Beginning balance of
Infra terikat		1.027.860.315	8.519.331.580	restricted infra fund
SALDO AKHIR DANA				ENDING BALANCE OF
INFRAK TERIKAT		3.808.462.239	1.027.860.315	RESTRICTED INFRAK FUND

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

6

The accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

Laporan Keuangan Dompot Dhuafa tahun 2024

LAZ YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAZ YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	84.129.424.087	92.794.121.508	Cash and cash equivalent
Al-qardh al-hasan	5	511.932.539	5.522.997.083	Al-qardh al-hasan
Piutang lain-lain	6	850.000.000	-	Other receivable
Piutang wakaf	7	-	6.525.402.980	Waqf receivable
Uang muka	8	1.472.594.861	7.100.709.559	Advance payment
Biaya dibayar di muka	9	848.228.925	1.690.718.323	Prepaid expense
Persediaan	10	-	138.932.767	Inventories
Barang berharga	11	944.971.000	567.912.000	Valuable goods
Pajak dibayar dimuka	23	192.181.987	-	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		88.949.333.399	114.340.794.220	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Al-qardh al-hasan	5	5.403.726.416	2.364.780.981	Al-qardh al-hasan
Dana bergulir	12	990.000.000	990.000.000	Revolving fund
Investasi	13	-	-	Investments
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp13.357.780.886 pada 31 Desember 2024 dan Rp13.073.947.201 pada 31 Desember 2023	14	4.019.773.307	5.110.728.186	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp13,357,780,886 at December 31, 2024 and of Rp13,073,947,201 at December 31, 2023
Aset kelolaan – setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp48.769.632.465 pada 31 Desember 2024 dan Rp53.448.777.963 pada 31 Desember 2023	15	67.659.783.505	71.808.124.152	Managed assets – net of accumulated depreciation of Rp48,769,632,465 at December 31, 2024 and Rp53,448,777,963 at December 31, 2023
Aset lain-lain	16	137.000.000	100.000.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		78.210.283.228	80.373.633.319	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		167.159.616.627	194.714.427.539	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

LAZ YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAZ YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
DAN ASET NETO				AND NET ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term Liabilities
Utang lain-lain	17	72.000.000	192.299.884	Other payables
Titipan dana	18	1.614.245.883	3.345.760.361	Deposit funds
Pembiayaan	19	875.948.563	1.078.823.708	Financing
Biaya yang masih harus dibayar	20	39.302.268	151.482.167	Accrued expenses
Dana nonhalal	21	232.929.781	298.265.405	Non-halal fund
Utang wakaf	22	4.312.933.484	-	Waqf payables
Utang pajak	23	148.946.328	308.606.461	Tax payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		7.296.306.307	5.373.237.985	Total Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Pembiayaan	19	392.294.664	1.244.643.423	Financing
Liabilitas imbalan pascakerja	24	15.924.891.666	15.531.156.489	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		16.317.186.330	16.775.799.912	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		23.613.492.637	22.149.037.897	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Dana zakat		61.130.642.314	98.213.081.319	Zakat fund
Dana infak		30.086.176.809	31.497.044.830	Infak fund
Dana infak terikat		20.646.887.701	17.065.390.041	Infak restricted fund
Dana tebar hewan kurban		-	-	Tebar hewan kurban fund
Dana kemanusiaan		30.458.180.907	25.635.769.733	Humanity fund
Dana amil		1.224.276.259	2.154.103.719	Amil fund
Jumlah aset neto		143.546.123.990	172.565.389.642	Total net assets
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		167.159.616.627	194.714.427.539	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

LAZ YAYASAN DOMPET DHUAFA REPUBLIKA
LAPORAN AKTIVITAS
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAZ YAYASAN DOMPET DHUAFA REPUBLIKA
STATEMENTS OF ACTIVITIES
 For the years ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
DANA ZAKAT				ZAKAT FUND
PENGHASILAN				INCOME
Zakat		194.771.545.261	186.304.586.309	Zakat
Bagi hasil		603.644.759	138.153.425	Profit sharing
Lain-lain		44.322.336	22.779.184	Others
Jumlah Penghasilan		<u>195.419.512.356</u>	<u>186.465.518.918</u>	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Fakir dan miskin		109.184.495.217	125.245.814.144	The poor and needy
Fisabilillah		93.847.668.607	90.584.795.770	Fisabilillah
Amil		23.489.230.149	21.544.446.753	Amil
Muallaf		2.152.461.825	2.160.434.782	Muallaf
Ibnu sabil		1.296.865.505	1.021.975.277	Ibnu sabil
Gharimin		531.230.058	932.068.470	Gharimin
Riqab		-	-	Riqab
Jumlah Beban		<u>230.501.951.361</u>	<u>241.489.535.196</u>	Total Expenses
Defisit		(35.082.439.005)	(55.024.016.278)	Deficit
Saldo awal dana zakat		<u>96.213.081.319</u>	<u>151.237.097.597</u>	Beginning balance of zakat fund
SALDO AKHIR				ENDING BALANCE OF
DANA ZAKAT		<u>61.130.642.314</u>	<u>96.213.081.319</u>	ZAKAT FUND

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements
 which are an integral part of the financial statements

LAZ YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
LAPORAN AKTIVITAS
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAZ YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
STATEMENTS OF ACTIVITIES
 For the years ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024*	2023*	
DANA INFAK				INFAQ FUND
PENGHASILAN				INCOME
Infak		23.509.043.804	27.434.838.280	Infak
Bagi hasil		50.942.215	-	Profit sharing
Lain-lain		10.000.378	81.739.626	Others
Jumlah Penghasilan		23.569.986.397	27.516.577.906	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Program pendidikan		3.497.143.827	2.384.546.413	Education programs
Program kesehatan		1.944.941.386	1.698.749.787	Health programs
Program sosial masyarakat		4.004.839.480	2.575.321.863	Public society programs
Program ekonomi		2.262.757.288	10.233.269.594	Economic programs
Program dakwah dan budaya		8.569.363.674	8.046.053.719	Da'wah and culture programs
Bagian amil		4.701.808.763	5.488.967.656	Portion amil
Jumlah Beban		24.980.854.418	30.424.909.032	Total Expenses
Defisit		(1.410.868.021)	(2.908.331.126)	Deficit
Saldo awal dana infak		31.497.044.830	34.405.375.956	Beginning balance of infaq fund
SALDO AKHIR				ENDING BALANCE OF
DANA INFAK		30.086.176.809	31.497.044.830	INFAQ FUND

*Disajikan kembali - Catatan 28

Restated - See note 28*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements
 which are an integral part of the financial statements

LAZ YAYASAN DOMPET DHUFAA REPUBLIKA
LAPORAN AKTIVITAS
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAZ YAYASAN DOMPET DHUFAA REPUBLIKA
STATEMENTS OF ACTIVITIES
 For the years ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
DANA INFAK TERIKAT				RESTRICTED INFAQ FUND
PENGHASILAN				INCOMING RESOURCES
Infak terikat		55.074.412.004	66.471.214.825	Restricted infaq
Bagi hasil		12.084.644	36.018.202	Profit sharing
Lain-lain		986.713	57.748.451	Others
Jumlah Penghasilan		<u>55.087.483.361</u>	<u>66.564.979.478</u>	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Program pendidikan		4.045.502.326	24.145.961.551	Education programs
Program kesehatan		4.598.585.221	3.542.344.976	Health programs
Program sosial masyarakat		26.397.371.067	17.577.163.368	Public society programs
Program ekonomi		4.404.184.997	4.158.636.733	Economic programs
Program dakwah dan budaya		4.220.247.805	4.616.176.357	Da'wah and culture programs
Program kemanusiaan		1.315.543.887	-	Humanity programs
Bagian amil		<u>6.524.570.398</u>	<u>5.724.866.122</u>	Portion amil
Jumlah Beban		<u>51.506.005.701</u>	<u>59.765.149.107</u>	Total Expenses
Surplus		3.581.477.660	6.799.830.371	Surplus
Saldo awal dana				Beginning balance of
infak terikat		<u>17.065.390.041</u>	<u>10.265.559.670</u>	restricted infaq fund
SALDO AKHIR DANA				ENDING BALANCE OF
INFAK TERIKAT		<u>20.646.867.701</u>	<u>17.065.390.041</u>	RESTRICTED INFAQ FUND

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements
 which are an integral part of the financial statements

LAZ YAYASAN DOMPET DHUFAA REPUBLIKA
LAPORAN AKTIVITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAZ YAYASAN DOMPET DHUFAA REPUBLIKA
STATEMENTS OF ACTIVITIES

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024*	2023*	
DANA AMIL				AMIL FUNDS
PENGHASILAN				INCOMING RESOURCES
Bagian amil dari dana zakat		23.489.230.148	21.544.446.753	Amil portion of zakat funds
Bagian amil dari dana infak		4.701.808.759	5.486.967.656	Amil portion of infaq fund
Bagian amil dari dana infak terikat		6.524.570.398	5.724.866.122	Amil portion of restricted infaq fund
Bagian amil dari dana kemanusiaan		5.706.652.020	6.986.567.647	Amil portion of solidarity from humanity fund
Bagian amil dari dana tebar hewan kurban		3.872.938.277	4.288.406.674	Amil portion of tebar hewan kurban fund
Infak operasional		1.875.425.385	2.307.562.134	Operational infaq
Bagi hasil		1.458.223.180	2.394.996.764	Profit sharing
Lain-lain		852.281.373	437.296.678	Others
Jumlah Penghasilan		48.481.129.540	49.171.110.428	Total Income
BEBAN				SOCIALIZATION OF
SOSIALISASI ZIS				ZIS EXPENSES
Event/kegiatan khusus		1.987.832.695	2.795.424.161	Special events/activities
Sosialisasi		1.685.522.948	1.972.031.708	Socialization
Komunikasi lembaga		1.060.671.458	-	Institutional communications
Jumlah beban		4.734.027.101	4.767.455.869	Total expenses

*Disajikan kembali - Catatan 28

Restated - See note 28*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements

LEMBAGA AMIL ZAKAT
YAYASAN DIMPET DHUFAA REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN DANA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA AMIL ZAKAT
YAYASAN DIMPET DHUFAA REPUBLIKA
STATEMENT OF CHANGES IN FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
DANA OPERASIONAL				OPERATIONAL FUNDS
PENERIMAAN	20			INCOMING RESOURCES
Alokasi amil dari dana zakat		24.962.371.593	22.718.228.646	Amil allocation from zakat fund
Alokasi amil dari dana infak		12.858.876.192	14.569.682.291	Amil allocation from infaq fund
Alokasi amil dari dana tebar hewan kurban		1.163.172.705	2.154.658.277	Amil allocation from tebar hewan kurban fund
Penerimaan infak operasional nazhir		2.201.832.508	1.757.692.006	Receipt of infaq from nazhir operational
Alokasi amil dari dana solidaritas kemanusiaan		3.829.843.487	5.811.478.058	Amil allocation from solidarity from humanity fund
Penerimaan lain-lain		851.381.243	756.162.038	Other income
Alokasi amil dari dana infak terkait		6.065.832.947	838.559.996	Amil allocation from infaq restricted fund
Penerimaan bagi hasil dari penempatan dana operasional		235.507.428	65.524.136	Profit sharing of operational fund placement
Jumlah Penerimaan Dana Operasional		52.168.818.103	48.671.985.448	Total Operating Fund Receipt
PENGUNAAN DANA OPERASIONAL				USE OF OPERATIONAL FUNDS
BEBAN SOSIALISASI ZISWAF	18			SOCIALIZATION OF ZISWAF EXPENSES
Event/kegiatan khusus		3.021.322.639	853.817.924	Special events/activities
Beban promosi dan iklan		1.359.676.267	4.171.151.445	Advertising and promotion expenses
Operasional sosialisasi		2.240.278.720	3.308.848.668	Operational of socialization
Pengembangan MPZ		68.176.127	33.632.145	MPZ development
Database		85.873.480	-	Database
Relawan		737.064.651	542.817.428	Volunteer
Layanan konter		21.514.225	3.800.000	Counter services
OPERASIONAL KANTOR	19			OFFICE EXPENDITURES
Beban kepersonaliaan		28.547.437.885	29.261.679.036	Human resources expenses
Beban administrasi dan umum		8.383.725.272	7.175.565.423	General and administration expenses
Beban pemeliharaan		3.577.240.956	1.567.150.323	Maintenance expenses
Beban penyusutan		1.222.183.853	1.432.067.320	Depreciation expenses
Beban amortisasi		1.103.115.870	731.062.773	Amortization expenses
Jumlah Penyaluran		50.367.609.945	49.081.592.484	Total Resources Expended
Surplus/(Defisit)		1.801.208.158	(409.607.036)	Surplus/(Deficit)
Saldo awal dana operasional		659.026.132	1.068.633.168	Beginning balance of operational fund
SALDO AKHIR DANA OPERASIONAL		2.460.234.290	659.026.132	ENDING BALANCE OF OPERATIONAL FUNDS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

8

The accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

Hasil Perhitungan Rasio Laporan Keuangan Dompot Dhuafa.

Kelompok	No	Rasio OPZ	Tahun			Kesimpulan		
			2019	2021	2024	2019	2021	2024
Aktivitas	1	Gross Allocation Ratio	56%	49%	55%	Cukup Efektif	Kurang Efektif	Cukup Efektif
	2	Zakah Allocation Ratio	94%	100%	117%	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
	3	Zakah Turn Over	1,3	1,1	1,5	Cukup Efektif	Cukup Efektif	Efektif
	4	Infaq/Shadaqah Turn Over	1,6	1,3	1,2	Efektif	Cukup Efektif	Cukup Efektif
Operasional	1	Rasio Biaya Operasional	-8,30%	4,10%	-2,60%	Tidak Efisien	Sangat Efisien	Tidak Efisien
	2	Rasio Hak Amil	15%	26%	46%	Efisien	Tidak Efisien	Tidak Efisien
Likuiditas	1	Current Ratio	1,45%	-334%	-923%	SangatLikuid	Tidak likuid	Tidak likuid
Pertumbuhan	1	Growth of Zakah	61%	32%	-4,50%	Sangat Baik	Sangat Baik	Tidak Baik
	2	Growth of Infaq/Shadaqah	25%	-4,30%	-15%	Baik	Tidak Baik	Tidak Baik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir pada tanggal 25 September 2001 di Cirebon, Provinsi Jawa Barat, sebagai anak pertama dari dua bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Watubelah, Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat. Penulis dapat dihubungi melalui alamat email ullyatuh25@gmail.com.

Penulis memulai pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Sumber 2007-2013. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di Pondok Pesantren Manbaul Ulum 2013-2016 dan menengah atas di Pondok Pesantren Al- Bahjah 2016-2019. Pada jenjang selanjutnya tahun 2019, penulis melanjutkan studi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Selama menjadi mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII, penulis aktif mengikuti organisasi beberapa organisasi seperti UAM (Uii Ayo Mengajar).